

SKRIPSI

PENGARUH *DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS*, DAN *PRIOR OPINION* TERHADAP PENERIMAAN *OPINI AUDIT GOING CONCERN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2022-2024)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ADIYAQSAASMAN

12270315746

UIN SUSKA RIAU

S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH *DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS*, DAN *PRIOR OPINION* TERHADAP PENERIMAAN *OPINI AUDIT GOING CONCERN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2022-2024)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ADIYAQSA ASMAN

12270315746

UIN SUSKA RIAU
S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Adiyaksa Asman
 NIM : 12270315746
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Debt Default, Disclosure, Financial Distress*, dan *Prior Opinion* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2022-2024)

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Hijratul Asyad, S.E., M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Desri Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.29 (sm)

21/5/26

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Adiyaqsa Asman
 NIM : 12270315746
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Debt Default, Disclosure, Financial Distress*, dan *Prior Opinion* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2022-2024)
 Tanggal Ujian : 7 Mei 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M.Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 1

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002

Penguji 2

Hijratul Aswad, S.E., M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

sekretaris

Tipul AI Sukri, M.Si
 NIP. 19860108 201903 1 007

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adiyaqsa Asman
 NIM : 12270315746
 Tempat/Tgl. Lahir : Desa Kampar / 18 Oktober 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Pengaruh Debt Default, Disclosure, Financial Distress dan Prior Opinion terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 April 2026
 Yang Membuat Pernyataan



AQSA ASMAN
NIM.12270315746



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS,*
 DAN *PRIOR OPINION* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar
 Di BEI Pada Periode 2022-2024)**

OLEH:

ADIYAQSAASMAN

12270315746

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt Default, Disclosure, Financial Distress,* dan *Prior Opinion* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2022-2024). Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga memperoleh 42 sampel perusahaan dengan periode penelitian 2022-2024. Data sekunder penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan perusahaan. Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini berupa analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk pengujian hipotesis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Prior Opinion* memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Sedangkan *Debt Default, Disclosure, dan Financial Distress* tidak memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Kata Kunci: Opini Audit *Going Concern, Debt Default, Disclosure, Financial Distress,* dan *Prior Opinion*.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE EFFECT OF DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS,
AND PRIOR OPINION ON THE ACCEPTANCE OF GOING CONCERN
AUDIT OPINIONS**

*Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange for the 2022–2024 Period)*

BY:

ADIYAQSAASMAN

12270315746

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt Default, Disclosure, Financial Distress, and Prior Opinion on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 42 company samples for the 2022–2024 research period. The secondary data used in this study were obtained from the companies' annual reports. The data analysis methods applied were descriptive statistical analysis and logistic regression analysis for hypothesis testing, using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 26 program. The results indicate that Prior Opinion have a significant effect on Going Concern Audit Opinion. Meanwhile, Debt Default, Disclosure, and Financial Distress do not have a significant effect on Going Concern Audit Opinion.

Keywords: *Going Concern Audit Opinion, Debt Default, Disclosure, Financial Distress, and Prior Opinion.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Solawat beriring salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Debt Default, Disclosure, Financial Distress, Dan Prior Opinion* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2022-2024)”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E, M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu dr. Mustiqowati Ummul F, S.pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M. Phil.,M.Sc., Ak., selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Hijratul Aswad, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Nanda Suryadi S.E.,M.E CIIQA selaku penasehat akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis dan seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Kepada kedua Orang tua penulis, Ayahanda Nurhasman (Alm), Ibunda Nurlastri, S.E dan saudara penulis, Abang Adiya Asman, S.H dan Kakak Astrid Adisty, S.Pd tercinta yang selalu bersabar dalam menghadapi ananda dalam situasi dan kondisi, yang memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta doa yang tidak pernah henti.

12. Teruntuk para sahabat Orang Baik, Adilla, Igup, Dharma, Dian, Indah, Maya, Putri, Nadira yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada penulis serta saling membantu satu sama lain selama proses perkuliahan.

13. Teruntuk teman-teman Akuntansi kelas G angkatan 22 yang telah kebersamai masa perkuliahan penulis dari awal perkuliahan.

14. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, arahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih, semoga bantuan dan jasa yang diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Segala bentuk kritik dan saran akan sangat berguna untuk memperbaiki dan menyempurnakan langkah-

langkah berikutnya demi mencapai hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 6 Maret 2026

Penulis,

Adiyaqsa Asman

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan teori	14
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	14
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	15
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i>	16
2.1.4 <i>Debt Default</i> (Gagal Bayar Utang).....	17
2.1.5 <i>Disclosure</i> (Pengungkapan).....	19
2.1.6 <i>Financial Distress</i> (Kesulitan Keuangan).....	22
2.1.7 <i>Prior Opinion</i> (Opini Audit Tahun Sebelumnya).....	24
2.2 Pandangan Islam.....	26
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Kerangka Konseptual.....	29
2.5 Pengembangan Hipotesis	29
2.5.1 Pengaruh <i>Debt Default</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	29
2.5.2 Pengaruh <i>Disclosure</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	31
2.5.3 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> ...	32
2.5.4 Pengaruh <i>Prior Opinion</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1	Desain Penelitian	36
2	Populasi dan Sampel	36
3.2.1	Populasi.....	36
3.2.2	Sampel	37
3	Jenis Dan Sumber Data	39
4	Definisi Operasionalisasi Variabel.....	39
3.5.1	Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y).....	40
3.5.2	<i>Debt Default</i> (X_1)	40
3.5.3	<i>Disclosure</i> (X_2).....	41
3.5.4	<i>Financial Distress</i> (X_3).....	41
3.5.5	<i>Prior Opinion</i> (X_4)	41
3.5	Metode Analisis Data.....	43
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2	Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	49
4.3	Metode Analisis Regresi Logistik.....	52
4.3.1	Menilai Keseluruhan Modal (<i>Overall Modal Fit Test</i>)	52
4.3.2	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness Of Fit Test</i>)	54
4.3.3	Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square).....	55
4.3.4	<i>Classification Table</i>	56
4.4	Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)	57
4.5	Pembahasan.....	60
4.5.1	Pengaruh <i>Debt Default</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	60
4.5.2	Pengaruh <i>Disclosure</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	61
4.5.3	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	63
4.5.4	Pengaruh <i>Prior Opinion</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	65
BAB V PENUTUP.....		67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kesimpulan.....	67
2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	75



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

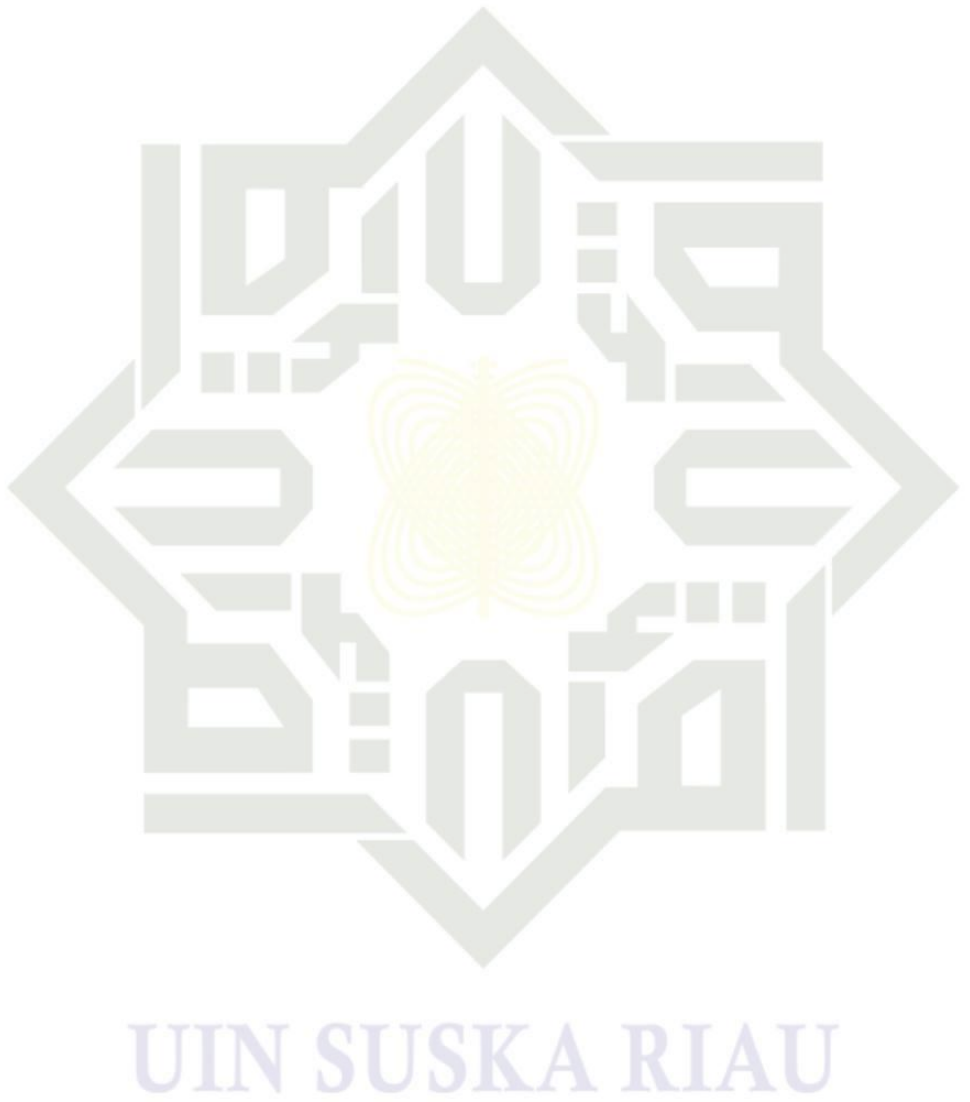
Tabel 2. 1	Item-Item Disclosure	21
Tabel 2. 2	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 2	Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel 3. 3	Nama Perusahaan Sampel	38
Tabel 3. 4	Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 4. 2	Perusahaan yang dijadikan sampel	48
Tabel 4. 3	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 4	Hasil Uji Keseluruhan Modal.....	52
Tabel 4. 5	<i>Omnibus Tests Of Model Coefficients</i>	53
Tabel 4. 6	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	54
Tabel 4. 7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4. 8	Hasil Uji Klasifikasi Tabel	56
Tabel 4. 9	Hasil Uji T	58
Tabel 4. 10	Rekapitulasi Hasil Uji T.....	59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... 29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat pesat saat ini, sehingga para pelaku bisnis bersaing dalam banyak hal untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat maupun investor, termasuk dalam penyajian laporan keuangan (Berkahi *et al.*, 2021). Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi data keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Sufyati *et al.*, 2021). Laporan keuangan yang akurat memberikan gambaran nyata tentang kondisi, perkembangan, dan hasil yang telah dicapai perusahaan dari waktu ke waktu (Febriana *et al.*, 2021). Penyajian laporan keuangan yang akurat dan kredibel menjadi hal yang sangat penting, tidak hanya untuk mencerminkan kinerja historis perusahaan, tetapi juga untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan mengenai kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan di masa depan.

Dalam konteks akuntansi, kelangsungan usaha sering disebut dengan istilah *going concern*. *Going concern* merupakan asumsi dasar dalam pelaporan keuangan yang menyatakan bahwa suatu entitas bisnis mampu mempertahankan keberlangsungan operasionalnya (Rahman *et al.*, 2022). Laporan keuangan yang disusun dengan asumsi *going concern* ini memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dalam waktu dekat.

Namun, tidak semua perusahaan berhasil mempertahankan kelangsungan usahanya. Berbagai tantangan ekonomi, manajemen yang tidak efektif, atau masalah finansial dapat mengancam eksistensi perusahaan, yang sering kali tercermin dari opini audit yang diberikan oleh auditor independen. Ketika auditor menemukan adanya keraguan signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk beroperasi, mereka dapat memberikan opini audit dengan paragraf penjas *going concern*. Opini ini menjadi sinyal peringatan penting bagi para pemangku kepentingan mengenai adanya risiko kebangkrutan atau ketidakstabilan finansial yang serius. Opini audit *going concern* sendiri merupakan jenis modifikasi opini yang dikeluarkan auditor ketika mereka menemukan ketidakmampuan atau ketidakpastian yang secara signifikan meragukan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya (kelangsungan usaha) (Nurlistantyo & Wulandari, 2024).

Fenomena ini terlihat jelas pada PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS). Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2023, auditor independen dari KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali memberikan opini *going concern*. Keputusan ini diambil karena perusahaan mengalami kerugian secara terus-menerus dan, yang lebih signifikan, ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi utang bank. Kondisi tersebut memaksa bank untuk menarik jaminan atas pinjaman perusahaan, yang semakin memperparah kondisi keuangan dan menimbulkan keraguan mendalam terhadap kemampuan WOWS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang. Kondisi yang dialami oleh PT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ginting Jaya Energi Tbk ini menunjukkan betapa krusialnya analisis *going concern* dalam menilai prospek sebuah perusahaan (Pradiasti *et al.*, 2025).

Sama halnya dengan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) yang mendapatkan opini *going concern* dalam laporan keuangan konsolidasian secara berturut – turut dari 2020 hingga 2023. Pemberian tersebut oleh auditor dari KAP Suharli, Sugiharto & Rekan ini dikarenakan perusahaan mengalami sejumlah kerugian secara berulang. Pada laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, perusahaan mengalami kerugian berulang yang menghasilkan rugi komprehensif senilai Rp 41.998.232 Ribu yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 1.326.954.810 (Pradiasti *et al.*, 2025). Selain kerugian dan defisiensi modal, kasus-kasus tersebut juga menyoroti pentingnya penilaian auditor terhadap risiko yang mengancam kelangsungan entitas.

Tekanan finansial pada perusahaan pertambangan juga tercermin pada kasus PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS). Perusahaan ini pernah mencatat ekuitas negatif hingga Rp 78 miliar pada 2022, menandakan kesulitan keuangan yang berpotensi mengganggu kelangsungan usahanya (Bisnis.com, 2022). Kondisi tersebut semakin nyata ketika pada tahun 2024 Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham BOSS akibat berbagai kendala operasional, meskipun sempat muncul kabar bahwa aset tambang batu bara anak usahanya dilirik investor (CNBC Indonesia.com, 2024).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rangkaian kasus pada PT. Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS), PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO), dan PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) secara langsung menunjukkan bahwa masalah keuangan fundamental merupakan pemicu utama keraguan *going concern*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis secara lebih mendalam faktor-faktor risiko finansial yang krusial dan sering menjadi penentu utama opini *going concern*, yaitu *Debt Default* (gagal bayar utang), *Disclosure* (pengungkapan), *Financial Distress* (kesulitan keuangan), dan *Prior Opinion* (pendapat sebelumnya).

Faktor pertama yang mempengaruhi opini audit *going concern* yaitu *debt default*. *Debt default* adalah ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban utangnya. Apabila suatu perusahaan menanggung tingkat utang yang tinggi, arus kas yang tersedia akan diprioritaskan untuk menutup kewajiban tersebut. Kondisi ini dapat mengganggu atau menghambat kegiatan operasional inti perusahaan karena dana yang seharusnya digunakan untuk operasional dialihkan ke pembayaran utang (Triastasia *et al.*, 2024). Ketidakmampuan suatu perusahaan untuk membayar kembali pokok utang beserta bunganya merupakan indikasi kuat yang dapat mendorong auditor untuk menerbitkan opini audit *going concern*, sebagai penilaian atas keberlanjutan operasional entitas bisnis tersebut (Putri & Astuti, 2023).

Penelitian mengenai pengaruh *debt default* terhadap opini audit *going concern* telah banyak dilakukan seperti penelitian Pradiasti *et al.* (2025) dalam penelitiannya menemukan bahwa variabel *debt default* berpengaruh terhadap

opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Putri & Astuti (2023) yang menyatakan bahwa *debt default* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun, penelitian Hariyani *et al.* (2021) menemukan bahwa *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Faktor kedua yang mempengaruhi opini audit *going concern* yaitu *disclosure*. *Disclosure* (Pengungkapan) dalam laporan keuangan adalah proses penyediaan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para pengguna laporan keuangan. Secara sederhana, *disclosure* adalah penyajian semua data yang relevan agar pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang tepat (Widiasari & Sari, 2021). *Disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dibuat oleh investor. Semakin luas dan komprehensif informasi yang diungkapkan (baik itu berita positif maupun negatif), semakin banyak data yang tersedia bagi pengguna. Hal ini pada gilirannya akan mempermudah auditor dalam mengumpulkan bukti yang memadai untuk menilai kelangsungan usaha (*going concern*) klien mereka (Putri *et al.*, 2023).

Penelitian mengenai pengaruh *disclosure* terhadap opini audit *going concern* telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kusumawhardany & Adelia (2023) serta Sigolgi & Djamil (2024) menemukan bahwa *disclosure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun, penelitian Rohmah & Trisnawati (2025) menunjukkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil berbeda, yaitu *disclosure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi opini audit *going concern* yaitu *financial distress*. *Financial distress* adalah merujuk pada kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Kesulitan finansial ini sering kali ditandai dengan kekurangan modal kerja yang signifikan. Kekurangan modal kerja ini pada gilirannya akan memperburuk kondisi keuangan entitas dan meningkatkan risiko *financial distress* yang lebih parah, sehingga menimbulkan keraguan serius terhadap kelangsungan hidup Perusahaan (Nurlistantyo & Wulandari, 2024).

Kondisi *financial distress* (kesulitan keuangan) dapat disebabkan oleh gabungan faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi masalah yang berasal dari dalam perusahaan, seperti persoalan arus kas yang buruk, tingginya jumlah kewajiban perusahaan, dan kerugian yang berkelanjutan selama beberapa periode siklus bisnis. Sementara itu, kesulitan finansial juga bisa dipicu oleh faktor eksternal, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan luar yang meningkatkan beban perusahaan. Contoh nyatanya adalah kenaikan beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat kenaikan kebijakan suku bunga di pasar (Suci & Pamungkas, 2022).

Penelitian mengenai pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern* telah banyak dilakukan seperti penelitian Fajrillah & Lestari (2023) menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini audit *going concern*. Namun, penelitian Saputra & Wahidahwati (2024) serta Sitindaon & Subandi (2025) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, yaitu *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Faktor keempat yang mempengaruhi opini audit *going concern* yaitu *prior opinion*. *Prior opinion* merujuk pada laporan audit yang diterima oleh perusahaan (entitas) pada periode tahun buku sebelumnya. Penilaian ini relevan karena operasional perusahaan saat ini sangat dipengaruhi oleh peristiwa dan kondisi yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya (Wibawa & Mulyani, 2023). Jika suatu perusahaan telah menerima opini audit *going concern* di periode sebelumnya, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki masalah yang berkelanjutan pada kelangsungan usahanya. Akibatnya, ada kemungkinan yang lebih besar bagi auditor untuk menerbitkan kembali opini *going concern* yang sama pada periode audit berikutnya (tahun berjalan) (Hariyani *et al.*, 2021). Auditor cenderung menggunakan *prior opinion* sebagai dasar pertimbangan karena mengasumsikan bahwa kondisi negatif yang memicu keraguan *going concern* (seperti kerugian berulang atau defisiensi modal) belum sepenuhnya teratasi. Kecenderungan ini diperkuat jika manajemen klien tidak dapat menunjukkan bukti yang meyakinkan mengenai adanya rencana mitigasi (mengurangi dampak dari suatu kejadian) atau perbaikan kinerja yang signifikan.

Penelitian mengenai pengaruh *prior opinion* terhadap opini audit *going concern* telah banyak dilakukan seperti penelitian Hariyani *et al.* (2021) serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Rohmah & Trisnawati (2025) menemukan bahwa *prior opinion* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Selain itu, terdapat temuan berbeda yang dilakukan oleh penelitian Sakti (2022) yang menyatakan bahwa *prior opinion* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. *Prior opinion* tetap berfungsi sebagai acuan penting bagi auditor dalam menentukan opini tahun berikutnya, karena perusahaan berasumsi akan melanjutkan operasinya secara terus-menerus, opini *going concern* yang diberikan sebelumnya dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan layak menerima opini yang sama di tahun selanjutnya.

Berdasarkan inkonsistensi temuan tersebut, penelitian ini mengadopsi variabel *prior opinion* untuk memberikan bukti empiris tambahan mengenai perannya dalam penerbitan opini audit *going concern*. *Prior opinion* dianggap penting karena opini audit pada periode sebelumnya yang tidak bersih (*non-qualified*) dapat menjadi sinyal awal bagi auditor tentang adanya masalah berkelanjutan yang belum terselesaikan secara menyeluruh. Sinyal tersebut berpotensi memengaruhi pertimbangan auditor mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha pada periode berjalan.

Selain itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024. Periode tersebut dipilih karena kondisi perusahaan pertambangan di Indonesia dalam rentang waktu tersebut masih dipengaruhi oleh ketidakpastian global, fluktuasi harga komoditas seperti batu bara dan nikel, serta tuntutan transisi energi yang

memerlukan penyesuaian strategi dan peningkatan manajemen risiko. Periode ini juga menggambarkan fase pemulihan pascapandemi yang dapat berdampak pada struktur keuangan, tingkat gagal bayar, dan stabilitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, penelitian dalam rentang waktu ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena di atas maka penulis menarik judul penelitian ini dengan judul: "**PENGARUH *DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS, DAN PRIOR OPINION* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2022-2024)**"

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan permasalahan pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah *Debt Default* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*?
2. Apakah *Disclosure* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*?
3. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*?
4. Apakah *Prior Opinion* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang di uraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Default* terhadap Opini Audit *Going Concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Disclosure* terhadap Opini Audit *Going Concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Prior Opinion* terhadap Opini Audit *Going Concern*.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk menunjukkan pentingnya penelitian ini dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hal-hal berikut:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya terkait aspek audit, *debt default*, *Disclosure*, *Financial Distress*, dan *Prior Opinion* serta faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit mengenai keberlangsungan usaha (*going concern*).

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan penting serta kontribusi konseptual bagi penelitian di masa mendatang, khususnya terkait opini audit mengenai keberlangsungan usaha.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memperdalam dan menambah wawasan mengenai masalah yang terkait dengan audit *going concern*, *Debt Default*, *Disclosure*, *Financial Distress*, dan *Prior Opinion*
 - b. Perusahaan

Informasi dari penelitian ini dapat membantu para auditor untuk member pemahaman yang lebih baik tentang opini audit *going concern*. Dan diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk membuat keputusan terkait perencanaan dan pengembangan strategi bisnis untuk masa yang akan datang.
 - c. Investor

Sebagai acuan untuk menganalisis kondisi keuangan berbagai perusahaan di Indonesia, hal ini dapat menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan investasi, khususnya saat menilai kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi.
3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai landasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada opini audit going concern yang telah dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tinjauan pustaka yang menjadi dasar teoretis dalam penelitian. Tinjauan pustaka ini akan membahas topik pengaruh *debt default*, *disclousure*, *financial distress*, dan *prior opinion* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2022-2024. Bab ini juga akan membahas penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dalam penelitian ini, serta menguraikan kerangka berpikir dan pembentukan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, termasuk penjelasan tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, proses pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan proses pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian tersebut, serta memberikan pembahasan tentang analisis yang terkait dengan alat uji yang digunakan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan hasil penelitian, mengidentifikasi keterbatasan penelitian, dan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan temuan penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory, yang awalnya diperkenalkan oleh Michael Spence (1973), menjelaskan konsep di mana pihak yang memiliki informasi (pengirim) mengirimkan sinyal kepada pihak lain (penerima) untuk menyampaikan potongan informasi yang relevan. Penerima kemudian menggunakan informasi dari sinyal ini untuk mengambil keputusan atau tindakan yang lebih tepat. Setelah menerima sinyal, perilaku penerima akan berubah sesuai dengan pemahaman mereka terhadap pesan yang disampaikan. Selanjutnya, teori sinyal dikembangkan untuk mengatasi masalah asimetri informasi (ketidakseimbangan informasi) dalam perusahaan. Tujuannya adalah memperbaiki keadaan dengan cara meningkatkan pengiriman sinyal informasi dari pihak-pihak yang memang memegang informasi (Fajrillah & Lestari, 2023)

Teori sinyal berperan penting dalam menyampaikan peringatan, baik negatif maupun positif, dari pemilik perusahaan kepada investor secara umum. Sinyal-sinyal yang dikirimkan berisi informasi relevan tentang perusahaan. Berdasarkan sinyal ini, pihak penerima laporan (seperti investor) kemudian akan merumuskan kebijakan dan mengambil keputusan, sinyal-sinyal ini juga berfungsi sebagai sistem peringatan dini terkait potensi masalah yang dapat

memengaruhi kelangsungan usaha perusahaan, sehingga membantu dalam pembentukan keputusan strategis di masa depan (Pradiasti *et al.*, 2025)

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*), yang pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, menggambarkan hubungan dalam organisasi antara pihak prinsipal (pemilik/pemberi wewenang) dan pihak agen (manajemen/pelaksana). Kedua pihak ini seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Dalam hubungan ini, prinsipal menyerahkan wewenang kepada agen dan berharap agen akan memberikan informasi yang rinci dan relevan. Namun, karena adanya perbedaan kepentingan, dalam praktiknya agen seringkali cenderung menyembunyikan informasi dari prinsipal. Hal ini menciptakan kesulitan akses informasi bagi prinsipal, sebab agen mungkin enggan membagikan data yang dibutuhkan oleh prinsipal (Fajrillah & Lestari, 2023).

Keberadaan auditor independen sangat penting untuk meredakan konflik keagenan antara agen dan prinsipal. Auditor bertindak sebagai pihak yang mengawasi kinerja agen dan secara efektif mengurangi asimetri informasi yang ada di antara mereka. Tanpa pengawasan ini, risiko manipulasi data mengenai kondisi keuangan perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu, auditor dianggap mampu berperan sebagai mediator netral yang menyeimbangkan kepentingan prinsipal dan agen (Trianastasia *et al.*, 2024).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* adalah jenis opini yang diberikan auditor setelah mengevaluasi adanya kesangsian terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika mengambil keputusan mengenai opini ini, auditor dapat memodifikasi pendapatnya setelah melalui beberapa tahapan analisis. Salah satu tahapan kuncinya adalah auditor harus mempertimbangkan berbagai kondisi yang berpotensi memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Saputra & Wahidahwati, 2024).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2011) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SA) Seksi 341, konsep *going concern* (kelangsungan usaha) mengacu pada adanya keraguan serius mengenai kemampuan sebuah entitas bisnis untuk terus beroperasi (mempertahankan kelangsungan hidupnya) dalam periode waktu yang wajar. Periode yang wajar ini biasanya ditetapkan tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang telah diaudit. Opini audit *going concern* dikeluarkan oleh auditor sebagai penilaian yang didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian atau ketidakmampuan yang signifikan yang berpotensi memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di masa depan (Pradiasti *et al.*, 2025).

Opini audit *going concern* dianggap sebagai informasi negatif bagi para pengguna laporan keuangan. Hal ini karena opini tersebut mengindikasikan adanya keraguan signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi di masa depan. Sebaliknya, opini yang tidak mencantumkan "*going*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

concern" memberikan sinyal positif, yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan stabil dan baik (Ghani *et al.*, 2025).

Auditor akan memberikan opini *non-going concern* ketika laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan semua pengungkapan informasinya memadai. Menurut Standar Audit (SA) 700, dalam kondisi ini, auditor wajib menerbitkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Sebaliknya, auditor akan memberikan opini *going concern* jika mereka menemukan keraguan signifikan (kesangsian besar) mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa depan. Berdasarkan SA 705, adanya isu kelangsungan usaha ini mewajibkan auditor untuk memberikan opini yang dimodifikasi (Trianastasia *et al.*, 2024).

Variabel opini audit *going concern* diukur menggunakan variabel *dummy*. Pengukuran ini dilakukan untuk memudahkan analisis statistik dan mengklasifikasikan kondisi perusahaan hasil audit, secara operasional pengukuran opini audit *going concern* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai 1 = Jika perusahaan menerima opini audit *going concern*

Nilai 0 = Jika perusahaan tidak menerima opini audit *going Concern*

(Pradiasti *et al.*, 2025).

2.1.4 Debt Default (Gagal Bayar Utang)

Debt default (gagal bayar utang) adalah kondisi dimana sebuah perusahaan tidak sanggup melunasi utang pokok atau bunganya tepat pada tanggal jatuh tempo. Salah satu alasan utama di balik kegagalan ini adalah kurangnya

likuiditas perusahaan, yang membuatnya tidak memiliki cukup dana tunai untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang tersebut (Zai & Kusumawardhany, 2025). Apabila kondisi ini terus berlanjut, utang yang menumpuk akan mulai membebani operasional harian perusahaan secara signifikan. Tingginya jumlah utang perusahaan dapat menyebabkan sebagian besar arus kas dialokasikan hanya untuk melunasi kewajiban. Kondisi ini berpotensi mengganggu kelangsungan usaha perusahaan. Jika utang tersebut tidak terbayar, auditor kemungkinan besar akan mengeluarkan opini *going concern*, yang mengindikasikan adanya keraguan signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk beroperasi di masa depan (Utami & Rahayu, 2024).

Masalah keuangan yang dihadapi suatu entitas bisnis seringkali bermanifestasi melalui defisit dalam aktivitas operasional serta penurunan signifikan pada volume penjualan. Kondisi finansial yang melemah ini secara langsung menggerus kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan beban bunga ketika jatuh tempo. Akibatnya, kegagalan perusahaan dalam menuntaskan kewajiban utang beserta bunganya akan menjadi pertanda kritis yang mendorong auditor untuk mempertimbangkan secara serius penerbitan opini audit mengenai kelangsungan usaha (*going concern*), yang pada dasarnya meragukan kesinambungan dan eksistensi operasional entitas bisnis tersebut di masa mendatang (Putri & Astuti, 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut standar audit yang berlaku, auditor diwajibkan untuk mengevaluasi apakah terdapat keraguan signifikan mengenai kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Gagal bayar utang (*debt default*), yang mencerminkan ketidakmampuan fundamental dalam mengelola arus kas, merupakan salah satu indikator risiko terbesar yang mendorong pertimbangan ini. Penerbitan opini *going concern* kemudian menjadi sinyal peringatan keras kepada pasar dan investor, yang dapat menurunkan kepercayaan dan memperparah kesulitan keuangan perusahaan. Perusahaan dianggap mengalami gagal bayar utang jika tidak mampu melunasi utang pokok beserta bunga pada waktu yang telah ditetapkan. Pengukuran variabel ini menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Perusahaan dianggap tidak mengalami gagal bayar jika Rasio Lancarnya sama dengan atau lebih dari 1,0. Sebaliknya, perusahaan dikategorikan mengalami gagal bayar jika Rasio Lancarnya kurang dari 1,0.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Utami & Rahayu, 2024)

2.1.5 Disclosure (Pengungkapan)

Disclosure (Pengungkapan) didefinisikan sebagai tindakan membuka atau menyajikan seluruh informasi kepada pihak yang berkepentingan secara transparan, yang seringkali merujuk pada penyampaian penjelasan dan rincian data oleh sebuah perusahaan (Sigolgi & Djamil, 2024). Secara spesifik, dalam konteks bisnis dan pasar modal, tindakan pengungkapan informasi secara transparan ini ditujukan terutama kepada investor dan publik. *Disclosure*

adalah penyediaan informasi oleh perusahaan yang ditujukan kepada investor dan publik. Tujuannya adalah untuk mengungkap data yang dapat memicu perubahan dalam keputusan investasi, dengan potensi dampak yang beragam (positif atau negatif) (Putri *et al.*, 2023).

Kewajiban fundamental setiap perusahaan adalah menyajikan informasi laporan keuangan secara jujur dan otentik, bebas dari segala bentuk manipulasi, demi melindungi kepentingan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). *Disclosure* (Pengungkapan) informasi keuangan yang komprehensif dan memadai ini kemudian menjadi landasan krusial bagi para auditor. Auditor menggunakan data tersebut tidak hanya untuk merumuskan opini profesional mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan, tetapi juga untuk mengevaluasi secara mendalam potensi dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan operasionalnya di masa depan (Pradiasti *et al.*, 2025).

Para pengguna membutuhkan pengungkapan (*disclosure*) agar dapat memahami secara mendalam informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber utama yang menggambarkan kondisi perusahaan; kedalaman pemahaman ini sangat bergantung pada tingkat pengungkapan yang disajikan. Informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang relevan sangat penting bagi investor (Kusumawhardany & Adelia, 2023).

Selain memberikan manfaat krusial bagi investor dan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, tingkat pengungkapan yang tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memberikan keuntungan signifikan bagi pihak eksternal lainnya, seperti auditor. Ketika suatu perusahaan semakin banyak mengungkapkan informasinya, hal itu akan menyederhanakan tugas auditor dalam menilai risiko. Dengan penilaian risiko yang lebih mudah, semakin besar kemungkinan perusahaan yang bermasalah secara finansial akan memperoleh opini audit *going concern* (Widiasari & Perwita Sari, 2021).

Variabel *Disclosure* diukur melalui metode *scoring* dengan menggunakan indeks pengungkapan yang mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pedoman spesifik yang digunakan adalah OJK No. 29/PJOK.04/2016, yang mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan publik melalui 33 item pengungkapan.

Tabel 2. 1
Item-Item Disclosure

No	Komponen POJK	Item Disclosure yang Masuk
a	Ringkasan data keuangan penting	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan posisi keuangan • Laporan laba rugi • Laporan arus kas • Laporan perubahan ekuitas
b	Informasi saham	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kepemilikan saham • Kepemilikan manajerial • Kepemilikan institusional
c	Laporan Direksi	<ul style="list-style-type: none"> • Prospek usaha • Manajemen risiko
d	Laporan Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi dewan komisaris & direksi • Frekuensi rapat dewan
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Riwayat singkat perusahaan, • Bidang usaha utama • Struktur organisasi • Jumlah karyawan
f	Analisis dan Pembahasan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis manajemen (MD&A) • Informasi segmen usaha,
g	Data kelola perusahaan Good Corporate	<ul style="list-style-type: none"> • Komite audit, • Sistem pengendalian internal,

governance)	
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • CSR, • Kebijakan lingkungan, • Program keberlanjutan
Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan atas laporan keuangan, • Kebijakan akuntansi, • Rincian utang jangka pendek, • Rincian utang jangka panjang, • Informasi aset tetap, • Informasi aset tidak berwujud, • Informasi pajak perusahaan, • Komitmen & kontinjensi, • Litigasi/sengketa hukum, • Peristiwa setelah tanggal laporan, • Opini auditor independen,
Surat pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris	Dalam daftar item disclosure penelitian ini, tidak ada indikator yang memuat surat pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

$$Disclosure : \frac{\text{Jumlah skor yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$$

(Kusumawhardany & Adelia, 2023)

2.1.6 Financial Distress (Kesulitan Keuangan)

Financial distress (Kesulitan keuangan) adalah kondisi ketika perusahaan menghadapi masalah finansial serius, ditandai dengan penurunan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan dapat berakhir dengan kebangkrutan (Saputra & Wahidahwati, 2024). Kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti masalah arus kas, utang yang besar, dan kerugian yang berkelanjutan dari siklus bisnis perusahaan. Selain itu, *financial distress* juga dipicu oleh faktor eksternal, misalnya kebijakan perusahaan yang justru menambah beban operasional (Suci & Pamungkas, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial distress dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator, meliputi penurunan kinerja perusahaan yang berkelanjutan, ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban (gagal bayar), penghentian pembayaran dividen, masalah arus kas (likuiditas), serta berbagai kondisi lain yang menandakan adanya kesulitan finansial yang sedang dialami Perusahaan (Baghaskara & Retnani, 2023).

Informasi mengenai kesulitan keuangan (*financial distress*) suatu perusahaan berfungsi sebagai peringatan dini akan potensi terjadinya kebangkrutan. Namun, di saat yang sama, data ini juga sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai sinyal mendesak untuk segera mengambil tindakan korektif dan preventif demi mencegah kondisi pailit. Kebangkrutan perusahaan bukanlah peristiwa yang terjadi secara instan, melainkan merupakan proses bertahap yang diawali dari tingkat kesulitan keuangan ringan, seperti masalah likuiditas jangka pendek atau kondisi *financial distress* awal, dan berlanjut hingga mencapai tahap terberat, yaitu pernyataan resmi kebangkrutan atau likuidasi total. Pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial yang harus dijaga ketat demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Jika kemampuan finansial perusahaan menurun, auditor dapat memproyeksikan keraguan terhadap keberlanjutan operasionalnya (*going concern*) dan akan mencantumkan paragraf penjelas dalam opini audit untuk menyoroti ketidakpastian tersebut (Novasya & Kurniawan, 2022).

Variabel yang mencerminkan kondisi keuangan bisnis yang tidak sehat dan mengarah pada kebangkrutan diukur dengan **Altman Revised Z-Score**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan. Perkiraan kebangkrutan terjadi apabila $Z < 1,81$, sementara perusahaan dianggap aman jika $Z > 2,99$. Perusahaan yang berada di antara kedua nilai tersebut ($1,81 < Z < 2,99$) dikategorikan sebagai zona rawan bangkrut (*Grey Zone*).

$$Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$$

(Sitindaon & Subandi, 2025)

2.1.7 *Prior Opinion* (Opini Audit Tahun Sebelumnya)

Prior Opinion (Opini audit periode sebelumnya) adalah hasil laporan audit yang diterima perusahaan pada tahun fiskal sebelum tahun audit saat ini. Karena operasional perusahaan memiliki kesinambungan dari tahun ke tahun, opini ini menjadi informasi dasar yang penting bagi auditor dalam merumuskan laporan audit untuk periode berjalan (Wibawa & Mulyani, 2023). Perusahaan yang telah menerima opini audit *going concern* pada periode sebelumnya (*prior opinion*) cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menghadapi masalah keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, auditor memiliki kecenderungan besar untuk kembali menerbitkan opini *going concern* yang serupa pada periode audit saat ini (Sitindaon & Subandi, 2025).

Opini audit *going concern* dapat menimbulkan keraguan signifikan pada investor mengenai keberlanjutan perusahaan. Keraguan ini berpotensi menghambat upaya penyelesaian masalah yang ada, yang mana dapat memperburuk kondisi finansial entitas. Akibatnya, terdapat kemungkinan

besar bahwa perusahaan tersebut akan menerima opini audit *going concern* lagi pada tahun berikutnya (Sakti, 2022). Jika tidak ada tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi, auditor akan mengevaluasi ulang dan berpotensi mengubah opini auditnya pada tahun berikutnya (Rohmah & Trisnawati, 2025).

Auditor cenderung kembali menerbitkan opini audit *going concern* pada tahun berjalan bagi perusahaan yang pernah menerimanya sebelumnya. Hal ini didasari oleh anggapan bahwa perusahaan tersebut belum mampu mengatasi masalah kelangsungan usahanya, yang tercermin dari konsekuensi merugikan seperti kemerosotan harga saham, hambatan dalam peningkatan modal, dan kehilangan kepercayaan dari seluruh pihak terkait (termasuk investor, kreditur, hingga karyawan) (Hariyani *et al.*, 2021). Oleh karena itu, penerimaan opini *going concern* yang berulang menggarisbawahi kegagalan manajemen dalam mengambil tindakan korektif yang memadai untuk menjamin keberlangsungan operasional perusahaan di masa mendatang.

Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*: 1 diberikan kepada perusahaan yang menerima opini *going concern* di periode sebelumnya, sedangkan 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak menerima opini tersebut.

- Nilai 1 = Jika Perusahaan menerima Opini Audit *Going Concern* pada tahun sebelumnya.
- Nilai 0 = Jika Perusahaan tidak menerima Opini Audit *Going Concern* pada tahun sebelumnya.

(Sitindaon & Subandi, 2025)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam

Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 6 dan An-Nisa Ayat 58, Allah SWT memberikan peringatan untuk selalu memeriksa kebenaran suatu informasi sebelum mempercayainya, terutama jika datang dari sumber yang belum terbukti kredibilitasnya. Prinsip ini sangat relevan bagi akuntan, yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan laporan keuangan disusun dengan kejujuran dan ketelitian. Sebagai pihak yang memverifikasi informasi keuangan perusahaan, akuntan dituntut untuk objektif dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, melainkan harus melakukan evaluasi menyeluruh. Panduan ini menekankan pentingnya profesionalisme dan kehati-hatian, sehingga informasi keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan bebas dari bias atau kesalahan. Di jelaskan dalam surat Al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujurat:6)”

﴿٥٨﴾ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa' 4: Ayat 58)”

Dari ayat di atas, dapat dilihat dan dipahami bahwa ketelitian memiliki peran yang penting dalam semua hal, terutama dalam konteks pemeriksaan

laporan keuangan yang disusun oleh manajemen harus memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Auditor yang dipilih juga harus mempunyai pengalaman dan professional agar tidak memanipulasi dan gegabah dalam memberikan hasil audit untuk perusahaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wianda Ivalin Danoe Pradiasti, Samsul Rosadi, Marita Kusuma Wardani, Helti Nur Aisyiah (2025)	Pengaruh <i>Debt Default, Disclosure</i> dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2020-2023)	<i>Debt default, disclosure</i> berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Sedangkan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
2.	Elisabeth Sry Rahayu Sitindaona, Hendi Subandi (2025)	Pengaruh <i>financial distress, opinion shopping, prior opinion</i> , dan audit tenure terhadap opini audit <i>going concern</i>	<i>Financial distress, prior opinion</i> berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
3.	Deliani Zai, Susi Sih Kusumawardhany (2025)	Pengaruh <i>Debt Default, Kondisi Keuangan, Dan Kepemilikan Institutional</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019–2023)	<i>Debt Default</i> dan Kondisi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .
4.	Rizqi Nur Rohmah, Rina Trisnawati (2025)	Pengaruh Opini Audit Sebelumnya, <i>Disclosure, Debt default</i> , Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap	Opini audit sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>disclosure</i> dan <i>debt default</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Opini Audit <i>Going Concern</i>	
5.	Bagus Adi Saputra (2024)	Pengaruh Opini Shopping, Company Growth, Dan Financial Distress Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern	<i>Financial Distress</i> berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i> .
6.	Eka Hariyani, Meilda Wiguna dan Hardi	<i>Prior Opinion, Debt Default</i> dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	<i>Prior Opinion</i> dan <i>Debt Default</i> berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
7.	Ravinda Fajrillah, Indah Rahayu Lestari (2023)	Pengaruh <i>Financial Distress, Opinion Shopping, Debt Default</i> Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern	<i>Financial distress</i> berpengaruh negatif, <i>Debt default</i> berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i> .
8.	Fadhilla Ananda Putri (2023)	Pengaruh <i>Debt Default</i> Dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	<i>Debt default</i> dan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
9.	Luthfi Alif Wibawa, Erly Mulyani (2023)	Pengaruh <i>Prior Opinion, Debt Default</i> dan Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	<i>Prior Opinion, debt default</i> dan kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i> .
10.	Tasya Putri Eka Sakti (2022)	Pengaruh <i>Debt Default, Kualitas Audit, Prior Opinion, Pertumbuhan</i> Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	<i>Debt default</i> berpengaruh, sedangkan <i>prior opinion</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

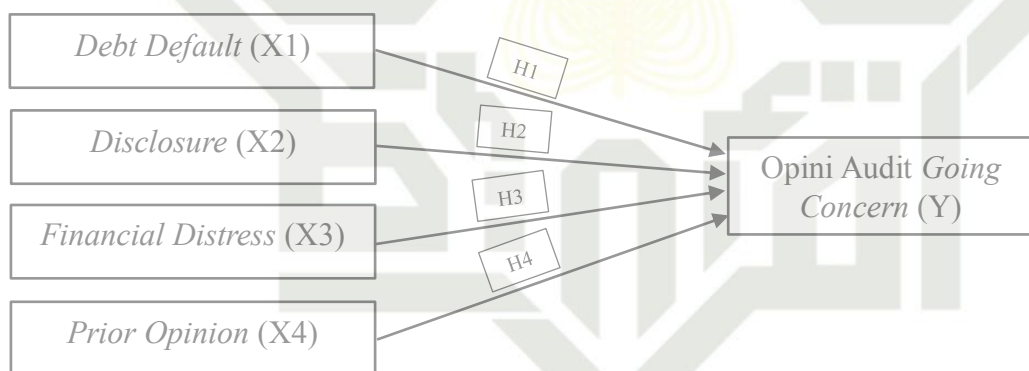
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman terkait dengan variabel penelitian beserta indikator-indikator yang mempengaruhinya. Kerangka ini menunjukkan kaitan langsung dengan variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat empat (4) variabel yang berperan dalam mempengaruhi opini audit *going concern* yaitu *debt default*, *disclosure*, *financial distress* dan *prior opinion*. Maka pada temuan beberapa penelitian terdahulu yang telah telitih dan dijelaskan sebelumnya, dapat dihasilkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Debt Default* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Debt Default adalah kondisi ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi atau melunasi kewajiban utangnya. Ketika suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, mereka sering kali harus menggunakan arus kas yang tersedia saat itu untuk membayar kewajiban tersebut. Hal ini

berpotensi mengganggu atau menghambat operasional normal perusahaan. Jika perusahaan gagal melunasi utangnya, kreditur akan menetapkan status gagal bayar (*debt default*) pada perusahaan tersebut. Status gagal bayar ini secara signifikan dapat meningkatkan risiko bagi auditor untuk menerbitkan opini audit *going concern* (kelangsungan usaha) (Triastasia *et al.*, 2024).

Dalam kerangka teori keagenan, pemilik perusahaan (prinsipal) mengandalkan jasa auditor sebagai pihak perantara untuk mengevaluasi kinerja manajemen (agen). Keterlibatan auditor sangat penting untuk menilai kondisi finansial dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan *going concern* (kelangsungan usaha), termasuk meninjau aktivitas utang. Dengan demikian, auditor berperan mengidentifikasi indikasi risiko signifikan, seperti gagal bayar utang (*debt default*), yang didefinisikan sebagai kegagalan perusahaan memenuhi kewajiban pembayaran bunga atau pokok utang yang jatuh tempo (Utami & Rahayu, n.d., 2024).

Sementara berdasarkan Teori Sinyal, *debt default* (gagal bayar utang) diinterpretasikan oleh pihak eksternal sebagai kabar buruk atau sinyal negatif mengenai kondisi perusahaan. Mengingat kecenderungan manajemen untuk tidak sepenuhnya transparan, opini audit yang dikeluarkan auditor independen berfungsi sebagai sinyal korektif yang andal yang diperlukan untuk mengkomunikasikan kondisi perusahaan yang sebenarnya kepada public (Zai & Kusumawardhany, 2025).

Terdapat beberapa perbedaan temuan hasil penelitian mengenai *debt default* terhadap penerimaan opini audit *going concern*, penelitian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Fajrillah & Lestari (2023) serta Zai & Kusumawardhany (2025) menemukan bahwa *debt default* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Namun, penelitian Rohmah & Trisnawati (2025) mendapati hasil penelitian yang berbeda, yaitu *debt default* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Dimana perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban utangnya lebih memungkinkan untuk menerima opini audit *going concern* dari auditor.

H1: *Debt Default* Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

2.5.2 Pengaruh *Disclosure* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Disclosure (pengungkapan) didefinisikan sebagai penyajian informasi komprehensif, tidak hanya mencakup laporan keuangan inti, tetapi juga catatan kaki (*footnotes*), peristiwa setelah tanggal laporan (*post-statement events*), analisis dan diskusi manajemen, perkiraan operasional dan finansial, serta laporan tambahan seperti pengungkapan segmen dan dampak perubahan harga. Semakin lengkap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, semakin efisien auditor dalam menilai risiko. Dengan demikian, peningkatan transparansi ini secara logis akan meningkatkan kemungkinan diterimanya opini audit *going concern* bagi perusahaan yang tengah menghadapi kesulitan keuangan, karena risiko tersebut telah teridentifikasi dan tersampaikan dengan jelas (Widiasari & Perwita Sari, 2021).

Berlandaskan Teori Agensi, pengungkapan (*disclosure*) berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian informasi yang dialami oleh pemegang saham dan

pemangku kepentingan eksternal lainnya, dengan menyajikan data yang relevan mengenai kinerja dan operasional perusahaan. Apabila manajemen entitas secara jujur dan akurat mengungkapkan kondisi keuangannya, termasuk potensi tantangan terkait kelangsungan usaha (*sustainability*), informasi tersebut akan menjadi dasar krusial bagi auditor dalam menentukan pemberian opini *going concern* (Sigolgi & Djamil, 2024).

Hasil penelitian mengenai *disclosure* terhadap opini audit *going concern* menunjukkan adanya perbedaan temuan, penelitian yang dilakukan oleh Kusumawhardany & Adelia (2023) serta Aziza Sigolgi Hudiya & Djamil Nasrullah (2024) menemukan bahwa *disclosure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun, penelitian Rohmah & Trisnawati (2025) menunjukkan hasil berbeda, yaitu *disclosure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, berdasarkan bukti yang lebih dominan dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat *disclosure* perusahaan memiliki peran krusial dalam memengaruhi keputusan auditor terkait penerimaan opini audit *going concern*.

H2: *Disclosure* Bepengaruh Positif Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

2.5.3 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Financial Distress (Kesulitan keuangan) adalah fase kemunduran kondisi finansial perusahaan yang, jika tidak ditangani, berpotensi mengarah pada kebangkrutan. Indikasi dari kondisi ini beragam, meliputi penurunan kinerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang berkelanjutan, ketidakmampuan melunasi kewajiban (solvabilitas), penghentian pembayaran dividen, isu arus kas, masalah likuiditas, serta berbagai sinyal lain yang mencerminkan kesulitan finansial yang sedang dialami entitas (Baghaskara & Retnani, 2023).

Berdasarkan Teori Agensi, kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya untuk menghasilkan laba diinterpretasikan sebagai kesalahan atau kegagalan tindakan agen (manajemen) dalam mengelola bisnis. Situasi ini mengindikasikan bahwa agen telah mengabaikan kepentingan prinsipal (pemilik). Akibatnya, ketidakmampuan perusahaan menghasilkan laba yang memadai menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) menjadi diragukan (Idawati & Alkessa, 2023).

Hasil penelitian mengenai *financial distress* terhadap opini *audit going concern* menunjukkan adanya perbedaan temuan, penelitian Fajrillah & Lestari (2023) menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini *audit going concern*. Namun, penelitian Saputra & Wahidahwati (2024) serta Sitindaon & Subandi (2025) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, yaitu *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini *audit going concern*. Semakin tinggi tingkat *Financial Distress* maka semakin besar kemungkinan auditor meragukan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan menerima Opini Audit *Going Concern* meningkat.

H3: *Financial Distress* Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Pengaruh *Prior Opinion* Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Prior opinion (opini audit periode sebelumnya) adalah hasil audit yang diberikan auditor kepada klien (*auditee*) satu tahun sebelum periode berjalan. Keputusan auditor dalam memberikan opini audit saat ini sangat terkait dengan opini yang diberikan pada tahun sebelumnya. Opini audit tahun lalu dapat dijadikan referensi bagi auditor untuk mendapatkan gambaran umum tentang kondisi perusahaan (Hariyani *et al.*, 2021). Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dapat memicu keraguan bagi investor untuk menanamkan modal. Kurangnya investasi ini menghambat penanganan masalah, yang berpotensi memperburuk kondisi perusahaan. Siklus negatif ini kemudian meningkatkan kemungkinan entitas tersebut akan kembali menerima opini *going concern* pada periode audit selanjutnya (Sakti, 2022).

Menurut Teori Sinyal, auditor mempertimbangkan opini audit yang diperoleh badan usaha pada tahun sebelumnya sebagai dasar pertimbangan saat mengeluarkan opini audit periode berjalan. Opini terdahulu juga menjadi sinyal bagi auditor bahwa investor kemungkinan besar akan menganggap penilaian tersebut sebagai indikasi negatif terhadap kondisi perusahaan (Sitindaon Elisabeth Sry Rahayu & Subandi Hendi, 2025).

Sedangkan dalam kerangka Teori Agensi, manajemen termotivasi untuk memastikan opini audit tetap positif sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham. Sebaliknya, opini *going concern* akan mengirimkan sinyal negatif ke pasar, karena menunjukkan ketidakpastian atas kelangsungan usaha. Konsekuensi dari sinyal ini adalah potensi penurunan nilai perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan terbatasnya akses perusahaan terhadap sumber-sumber pendanaan (Pebrianto *et al.*, 2025).

Hasil penelitian mengenai *prior opinion* terhadap opini audit *going concern* menunjukkan bahwa adanya perbedaan temuan, penelitian Putri & Sakti (2022) menemukan bahwa *prior opinion* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun, penelitian Rohmah & Trisnawati (2025) serta Wibawa & Mulyani (2023) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, yaitu *prior opinion* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini membuktikan bahwa opini *going concern* yang diterima perusahaan di tahun sebelumnya berkorelasi positif dengan keputusan auditor untuk mengulang pemberian opini kelangsungan usaha tersebut.

H4: *Prior Opinion* Berpengaruh Positif Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja penting yang berfungsi sebagai rencana sistematis untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data baik data primer maupun sekunder guna mendukung klaim atau memecahkan masalah penelitian. Desain yang baik sangat krusial untuk memastikan hasil penelitian yang valid, objektif, efektif, dan efisien, yang kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan karya ilmiah dan analisis faktor-faktor terkait masalah utama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan terstruktur yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini bekerja dengan cara mengkuantifikasi data dan menyajikannya dalam bentuk angka untuk menghasilkan temuan yang andal dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2024).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan sasaran pengamatan demi menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2024). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024 sebanyak 54 perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024, dan pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti menetapkan kriteria spesifik sebagai dasar penentuan anggota sampel. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Perusahaan Pertambangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
- b. Perusahaan Pertambangan yang menyajikan laporan keuangannya periode tahun 2022-2024.
- c. Perusahaan Pertambangan yang mempublikasikan *annual report* periode tahun 2022-2024.

Tabel 3. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Populasi		54	
1	Perusahaan yang belum tercatat di BEI periode tahun 2022-2024	54	(7)
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2022-2024	47	(3)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> periode tahun 2022-2024	44	(2)
Jumlah Perusahaan Sampel Penelitian		42	
Jumlah Tahun Pengamatan		3	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Pengamatan (42x3)	126
---------------------------------	------------

Sumber: Data Olahan dari BEI, 2025

Berikut tabel nama-nama Perusahaan Pertambangan yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Nama Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
3	BRPT	Barito Pacific Tbk
4	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
5	DKFT	Central Omega Resources Tbk
6	INCO	Vale Indonesia Tbk
7	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
8	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
9	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
10	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk
11	TINS	Timah Tbk
12	IFSH	Ifishdeco Tbk
13	ARCI	Archi Indonesia Tbk
14	NICL	PAM Mineral Tbk
15	ABMM	ABM Investama Tbk
16	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
17	ARII	Atlas Resources Tbk
18	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
19	BUMI	Bumi Resources Tbk
20	BYAN	Bayan Resources Tbk
21	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
22	DEWA	Darma Henwa Tbk
23	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
24	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
25	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
26	HRUM	Harum Energy Tbk
27	IATA	MNC Energy Investments Tbk
28	INDY	Indika Energy Tbk
29	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
30	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
33	PTBA	Bukit Asam Tbk
34	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
35	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
36	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
37	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
38	SGER	Sumber Global Energy Tbk
39	UNIQ	Ulima Nitra Tbk
40	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk
41	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk
42	COAL	Black Diamond Resources Tbk

Sumber: Website Resmi BEI <http://www.idx.co.id> (Data diolah), 2025

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengandalkan data sekunder, yang didefinisikan sebagai data yang dicatat oleh pihak lain dan diperoleh melalui perantara. Data sekunder yang digunakan adalah Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan tahun 2022-2024. Akses terhadap sumber data ini (meliputi periode 2022-2024) diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), IDN Financial, dan situs web resmi perusahaan terkait.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai karakteristik atau nilai dari subjek (seperti orang, objek, atau kegiatan) yang memiliki perbedaan dan dipilih oleh peneliti untuk dianalisis guna menarik kesimpulan. Sementara itu, definisi operasional variabel menjelaskan secara spesifik prosedur atau cara variabel tersebut akan diukur atau dihitung dalam penelitian (Sugiyono, 2024). Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari 4 variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel dalam penelitian ini

meliputi *Debt Default*, *Disclosure*, *Financial Distress* dan *Prior Opinion*.

Variabel dependennya Adalah Opini Audit *Going Concern*.

3.5.1 Opini Audit *Going Concern* (Y)

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah opini audit *going concern*.

Auditor memberikan opini ini jika suatu perusahaan menunjukkan bahwa mereka tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya diperiode selanjutnya. Dalam penelitian ini, variabel opini audit *going concern* diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu variabel yang digunakan untuk mengubah kategori data menjadi bentuk angka agar dapat dianalisis secara statistik. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* diberikan nilai 0 (Pradiasti *et al.*, 2025).

3.5.2 *Debt Default* (X₁)

Gagal bayar utang (*default*) terjadi ketika perusahaan sebagai debitur tidak mampu melunasi pokok utang dan bunganya pada waktu yang ditetapkan. Pengukuran variabel ini menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Perusahaan dianggap tidak mengalami gagal bayar jika Rasio Lancarnya sama dengan atau lebih dari 1,0. Sebaliknya, perusahaan dikategorikan mengalami gagal bayar jika Rasio Lancarnya kurang dari 1,0.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Utami & Rahayu, 2024)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Disclosure (X₂)

Variabel *Disclosure* diukur melalui metode *scoring* dengan menggunakan indeks pengungkapan yang mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pedoman spesifik yang digunakan adalah OJK No. 29/PJOK.04/2016, yang mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan publik melalui 33 item pengungkapan.

$$Disclosure = \frac{\text{Jumlah skor yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$$

(Kusumawhardany & Adelia, 2023)

3.5.4 Financial Distress (X₃)

Variabel yang mencerminkan kondisi keuangan bisnis yang tidak sehat dan mengarah pada kebangkrutan diukur dengan **Altman Revised Z-Score**. Metode ini menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan. Perkiraan kebangkrutan terjadi apabila $Z < 1,81$, sementara perusahaan dianggap aman jika $Z > 2,99$. Perusahaan yang berada di antara kedua nilai tersebut ($1,81 < Z < 2,99$) dikategorikan sebagai zona rawan bangkrut (*Grey Zone*).

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

(Sitindaon Elisabeth Sry Rahayu & Subandi Hendi, 2025)

3.5.5 Prior Opinion (X₄)

Prior Opinion adalah opini audit yang diterima perusahaan pada periode sebelumnya. Jika suatu entitas bisnis menerima opini audit mengenai kelangsungan usaha (*going concern*) di masa lalu, diasumsikan perusahaan tersebut akan menghadapi kesulitan dalam mempertahankan operasionalnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini meningkatkan kemungkinan auditor akan menerbitkan opini *going concern* yang serupa pada tahun berjalan. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*: 1 diberikan kepada perusahaan yang menerima opini *going concern* di periode sebelumnya, sedangkan 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak menerima opini tersebut.

- Nilai 1 = Jika Perusahaan menerima Opini Audit *Going Concern* pada tahun sebelumnya.
- Nilai 0 = Jika Perusahaan tidak menerima Opini Audit *Going Concern* pada tahun sebelumnya.

(Putri & Sakti, 2022)

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
1	Variabel Terikat (Y) Opini Audit <i>Going Concern</i>	Opini yang diberikan auditor setelah mengevaluasi adanya kesangsian terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.	Variabel ini merupakan variable dummy yang akan bernilai 1 apabila perusahaan menerima <i>Going Concern Audit Opinion (GCAO)</i> dan bernilai 0 apabila menerima <i>Non Going Concern Audit Opinion (NGCAO)</i> .	Nominal	(Pradiasti <i>et al.</i> , 2025)
	Variabel Bebas (X ₁) <i>Debt Default</i>	<i>Debt Default</i> merupakan Ketidakmampuan suatu perusahaan untuk membayar kembali pokok utang beserta bunganya	Rasio Lancar $= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Nominal	(Utami & Rahayu, 2024)
	Variabel Bebas (X ₂)	<i>Disclosure</i> merupakan penyediaan informasi	$\frac{\text{Disclosure Jumlah skor yang dip}}{\text{Jumlah Skor Maksir}}$	Rasio	(Kusuma whardan)

	<i>Disclosure</i>	oleh perusahaan yang ditujukan kepada investor dan publik.			y & Adelia, 2023)
	Variabel Bebas (X_3) <i>Financial Distress</i>	<i>Financial Distress</i> ialah kondisi ketika perusahaan menghadapi masalah finansial serius, ditandai dengan penurunan kinerja keuangan yang berkelanjutan	Perkiraan kebangkrutan terjadi apabila $Z < 1,81$, sementara perusahaan dianggap aman jika $Z > 2,99$. $Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$	Rasio	(Sitindanon Elisabeth Sry Rahayu & Subandi Hendi, 2025)
	Variabel Bebas (X_4) <i>Prior Opinion</i>	<i>Prior Opinion</i> merupakan laporan audit yang diterima oleh perusahaan pada periode tahun buku sebelumnya	Variabel ini diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> : 1 diberikan kepada perusahaan yang menerima opini <i>going concern</i> di periode sebelumnya, sedangkan 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak menerima opini tersebut.	Nominal	(Putri & Sakti, 2022)

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

3.5 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik utama suatu kumpulan data. Deskripsi ini didasarkan pada pengukuran seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, dan lain-lain. Pada dasarnya, statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai "ciri-ciri" data yang sangat penting bagi peneliti (Ghozali, 2021). Tujuan analisis statistik deskriptif ini adalah untuk menyajikan gambaran umum mengenai sebaran data dalam penelitian, sekaligus mendeskripsikan variabel-variabel kunci seperti *debt default*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disclosure, financial distress dan *prior opinion* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

3.6.2 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan program SPSS versi 26. Regresi logistik dipilih karena variabel yang digunakan adalah variabel *dummy* dan jenis regresi ini berfungsi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen berdasarkan variabel independen. Keunggulan lain dari analisis regresi logistik adalah tidak mewajibkan pengujian asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2021). Analisis regresi logistik dalam penelitian ini diterapkan untuk menguji apakah variabel-variabel *debt default, disclosure, financial distress* dan *prior opinion* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Model regresi dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{OAGC} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

OAGC = Opini Audit *Going Concern*

α = Konstanta

β_i = Koefisien regresi variabel

X_1 = *Debt Default*

X_2 = *Disclosure*

X_3 = *Financial Distress*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_4 = \text{Prior Opinion}$

$e = \text{Standar Error}$

b. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Menurut Ghozali, (2018) pengujian kecocokan model secara keseluruhan (*overall model fit*) diperlukan untuk memastikan apakah model yang dihipotesiskan cocok (*fit*) dengan data yang digunakan. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan nol berdasarkan Likelihood. Likelihood dari model L adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi -2LogL Output SPSS memberikan dua nilai -2LogL yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi logistik dinilai secara khusus menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji ini berfungsi untuk menentukan apakah model yang dibentuk cocok (*fit*) dengan data empiris, dengan harapan tidak ada perbedaan signifikan antara model yang diestimasi dengan data observasi. Kriteria pengambilan keputusannya

sangat jelas: jika nilai statistik signifikansi (*Sig.*) dari uji ini lebih besar dari 0,05, maka model dianggap layak dan dapat diterima karena mampu memprediksi nilai observasi dengan baik (model *fit*). Sebaliknya, jika nilai *Sig.* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka model tidak *fit* atau tidak layak karena terdapat perbedaan signifikan antara model dengan data, sehingga model gagal memprediksi data observasi.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah statistik kunci yang mengukur kemampuan keseluruhan model regresi dalam menjelaskan variabilitas yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien ini dibatasi antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Secara interpretatif, jika nilai R^2 kecil (mendekati nol), ini menandakan bahwa variabel-variabel independen hanya memiliki kontribusi atau kemampuan yang sangat terbatas untuk memprediksi atau menerangkan variasi yang ada pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang besar (mendekati satu) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tersebut sangat kuat dan memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk secara akurat memprediksi atau menjelaskan variasi yang diamati pada variabel dependen (Ghozali, 2021).

f. Classification Table

Classification table menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menerima Going Concern dan tidak menerima Going Concern yang dinyatakan dalam bentuk persen. Classification table ini merupakan nilai estimasi yang benar dan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah. Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2021).

g. Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji t)

Uji t (atau uji parsial) adalah metode statistik krusial yang berfungsi untuk menentukan secara individual apakah setiap variabel independen—yakni *debt default*, *disclosure*, *financial distress*, dan *prior opinion* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (penerimaan opini audit *going concern*). Dengan menetapkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%), kriteria keputusannya adalah: apabila p-value yang diperoleh $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan dan hipotesis parsialnya diterima; sebaliknya, jika p-value $> 0,05$, maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan dan hipotesisnya ditolak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *debt default*, *disclosure*, *financial distress*, dan *prior opinion* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi logistik, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt Default* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada sektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt Default* tidak selalu menjadi penentu utama dalam pemberian Opini Audit *Going Concern*.
2. *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada sektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa luas atau sempitnya *Disclosre* (pengungkapan) informasi dalam laporan keuangan tidak secara langsung mempengaruhi keputusan auditor.
3. *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada sektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Distress* yang dialami perusahaan tidak selalu membuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor meragukan kelangsungan usaha. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan masih memiliki strategi pemulihan atau dukungan lain yang mampu meyakinkan auditor bahwa perusahaan masih dapat mempertahankan operasionalnya di masa mendatang.

4. *Prior Opinion* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *Going Concern* pada sektor perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa *Prior Opinion* menjadi pertimbangan penting bagi auditor dalam memberikan opini pada periode berjalan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel *prior opinion* yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan *debt default*, *disclosure*, dan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga stabilitas operasional perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan kondisi yang dapat memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*,

terutama jika perusahaan pernah menerima opini tersebut pada periode sebelumnya.

2. Bagi Auditor

Auditor diharapkan dapat terus mempertahankan independensi dan profesionalisme dalam memberikan opini audit. Auditor juga perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi kelangsungan usaha perusahaan secara menyeluruh sebelum memberikan opini audit going concern.

3. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor dan pihak terkait diharapkan dapat menggunakan informasi mengenai opini audit going concern sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi penerimaan opini audit going concern, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, audit tenure, maupun kualitas audit. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri lain serta memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyarini, P. N., & Mappadang, A. (2024). *The Influence Of Company Growth, Debt Default, Prior Year's Audit Opinion, And Financial Distress On The Acceptance Of Going Concern Audit Opinion (An Empirical Study On Consumer Cyclical Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2020)*. 7, 4961–4976.
- Aresta, S., & Indrayenti. (2025). *Pengaruh Debt Default Dan Financial Distress perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*.
- Baghaskara, N., & Retnani, E. D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Size Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur*.
- Berkahi, A., Mranani, M., & Dewi, V. S. (2021). *Opini audit going concern berdasarkan kondisi keuangan, audit tenure, ukuran kap dan audit lag*. <https://journal.unimma.ac.id>
- Bisnis.com. (2022). *Borneo Olah (BOSS), Emiten Batu Bara dengan Ekuitas Minus Rp78 Miliar*.
- CNBC Indonesia.com. (2024). *BEI Gembok Perdagangan Saham Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS)*.
- Divira, & Darya, K. (2021). *Pengaruh Disclosure, Financial Distress, dan Debt Default terhadap Opini Audit Going Concern*.
- Fairillah, R., & Lestari, I. R. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Opinion Shopping, Debt Default Dan Komite Audit terhadap Opini Audit Going Concern*. In *Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)* (Vol. 1). <https://finance.detik.com>
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, J., Jatmiko, N. S., & Inrawan, A. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Ghani, M. N., Utamingtyas, T. H., & Khairunnisa, H. (2025). *Pengaruh Likuiditas, Debt Default, Audit Tenure Dan Ukuran Kap Terhadap Opini Audit Going Concern*. *Perpajakan Dan Auditing*, 6(1), 114–127. <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hariyani, E., Wiguna, M., & Hardi. (2021). *Prior Opinion, Debt Default dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2). www.detik.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irawati, W., & Alkessa, K. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Debt Default, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit*.
- Kasumawhardany, S. S., & Adelia, D. (2023). Pengaruh Debt Default, Ukuran Perusahaan dan Disclosure Laporan Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern: (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 1891–1899.
- Melinda, & Wijaya, T. (2021). *Pengaruh Financial Distress Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Audit Report Lag Sebagai Variabel Intervening*.
- Novasya, A., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. In *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis* (Vol. 8, Number 4).
- Nurlistantyo, D., & Wulandari, P. P. (2022). *Pengaruh Financial Distress , Audit Lag , Prior Audit Opinion , dan Firm Size terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. 7(1), 95–110.
- Nurlistantyo, D., & Wulandari, P. P. (2024). *Pengaruh Financial Distress, Audit Lag, Prior Audit Opinion, dan Firm Size terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*.
- Pebrianto, P., Musyaffi, A. M., & Utaminingtyas, T. H. (2025). Pengaruh Kualitas Audit, Prior Opinion, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Going Concern. In *Perpajakan dan Auditing* (Vol. 6, Number 1). <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Padiasti, W. I. D., Rosadi, S., Wardani, M. K., & Aisyiah, H. N. (2025). Pengaruh Debt Default, Disclosure dan Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2020-2023). *JAFM*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2>
- Petri, F. A., & Astuti, T. D. (2023). *Pengaruh Debt Default Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. 8.
- Petri, N. K. N., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas dan Disclosure terhadap Opini Audit Going Concern. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 300–310.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahman, Y., Normila, & Fakhri. (2022). Analisis Faktor Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1). <https://doi.org/10.35130/jrimk>
- Rahmah, R. N., & Trisnawati, R. (2025a). Pengaruh Opini Audit Sebelumnya , Disclosure , Debt default , Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. 8(2), 806–818.
- Rahmah, R. N., & Trisnawati, R. (2025b). Pengaruh Opini Audit Sebelumnya, Disclosure, Debt default, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2).
- Sakti, T. P. E. (2022). Pengaruh debt default, kualitas audit, prior opinion, pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 385. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10622>
- Saputra, B. A., & Wahidahwati. (2024). Pengaruh Opinion Shopping, Company Growth, Dan Financial Distress Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern.
- Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2024). *Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022*. 2(1).
- Stavia, V. (2020). *Statistika deskriptif*. Penerbit Andi.
- Symbolon, A., & Faris, S. (2024). *Mechanisms On Going Concern Audit Opinion Acceptance In Various Industrial Sub- Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Pengaruh Audit Tenure , Debt Default , Opinion Shopping Dan Mekanisme Corporate Governance Terha*. 5(2), 4345–4357.
- Siindaon, E. S. R., & Subandi, H. (2025). Pengaruh financial distress, opinion shopping, prior opinion, dan audit tenure terhadap opini audit going concern. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 18(1), 57–71. <https://doi.org/10.24123/jati.v18i1.6753>
- Suci, I., & Pamungkas, I. D. (2022a). Pengaruh Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Sektor Energi Tahun 2014 – 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suci, I., & Pamungkas, I. D. (2022b). Pengaruh Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Sektor Energi Tahun 2014 2020. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 47–61.
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., & Apriyanti, M. D. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Insania.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RD*.
- Taufan, & Wenny, C. D. (2022). Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, Dan Opini Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). 11(2), 295–310.
- Trianastasia, S., Nyoman, N., Suryandari, A., Laksmi, M., & Hartini, S. (n.d.). Juni 2024 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Audit Tenure, Kondisi Keuangan Perusahaan, Debt Default, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun. 6(2), 2020–2022.
- Trianastasia, S., Suryandari, A. N. N., & Hartini, M. L. S. (2024). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Audit Tenure, Kondisi Keuangan Perusahaan, Debt Default, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. 6(2), 2020–2022.
- Ulin, Y. (2023). Pengaruh Disclosure dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(1).
- Uzami, S. D., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Debt Default, Audit Tenure, dan Prior Opinion Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. In *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA) 2024* (Vol. 1, Number 2). www.jurnal.iapi.or.id
- Wibawa, L. A., & Mulyani, E. (2023). Pengaruh Prior Opinion, Debt Default dan Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(4), 1732–1745. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1099>
- Vidiasari, A., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Opinion Shopping dan Disclosure terhadap Opini Audit Going Concern Dimoderasi Prior Opinion. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Number 03).

D., & Kusumawardhany, S. S. (2025). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara THE EFFECT OF DEBT DEFAULT, FINANCIAL CONDITION, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON GOING CONCERN AUDIT OPINION (Case Study of Consumer Cyclical Companies Listed on the IDX in 2019-2023)*. www.idx.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : TABULASI DATA

No	Kode	Tahun	Opini Audit GC	Debt Default	Disclosure	Finansial Distress	Prior Opinion
1	ANTM	2022	0	1.958	0.848	41.381	0
		2023	0	2.339	0.879	31.772	0
		2024	0	1.841	0.848	28.396	0
2	BRMS	2022	0	2.678	0.727	59.653	1
		2023	0	1.728	0.788	60.500	0
		2024	0	1.203	0.818	105.996	0
3	BRPT	2022	0	3.696	0.848	9.334	0
		2023	0	3.187	0.848	12.816	0
		2024	0	2.436	0.848	9.165	0
4	CITA	2022	0	1.810	0.758	108.980	0
		2023	0	2.215	0.758	83.822	0
		2024	0	9.988	0.758	286.254	0
5	DKFT	2022	0	1.087	0.848	1.099	0
		2023	0	1.123	0.818	1.410	0
		2024	0	2.188	0.848	11.838	0
6	INCO	2022	0	5.655	0.697	106.283	0
		2023	0	4.767	0.758	63.448	0
		2024	0	3.814	0.788	45.290	0
7	MDKA	2022	0	1.482	0.848	38.351	0
		2023	0	1.327	0.788	13.957	0
		2024	0	1.104	0.818	8.312	0
8	NIKL	2022	0	1.240	0.697	10.725	0
		2023	0	1.326	0.697	6.216	0
		2024	0	1.353	0.697	7.387	0
9	PSAB	2022	0	0.464	0.758	2.535	0
		2023	0	0.588	0.758	4.554	0
		2024	0	0.797	0.788	8.829	0
10	SQMI	2022	1	0.162	0.758	0.568	0
		2023	1	0.108	0.727	-10.400	1
		2024	1	0.074	0.697	-22.063	1
11	TINS	2022	0	2.212	0.879	48.978	0
		2023	0	1.386	0.879	3.581	0
		2024	0	2.220	0.879	17.193	0

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	IFSH	2022	0	2.011	0.848	53.985	0
		2023	0	1.847	0.848	60.107	0
		2024	0	2.731	0.848	80.472	0
	ARCI	2022	0	0.433	0.788	9.941	0
		2023	0	0.774	0.788	12.115	0
		2024	0	0.503	0.788	7.703	0
	NICL	2022	0	5.551	0.848	110.439	0
		2023	0	4.876	0.818	128.882	0
		2024	0	3.947	0.818	118.774	0
ABMM	2022	0	1.145	0.788	12.804	0	
	2023	0	0.986	0.788	11.329	0	
	2024	0	1.067	0.788	9.818	0	
ADRO	2022	0	2.173	0.848	33.902	0	
	2023	0	2.015	0.848	21.654	0	
	2024	0	4.025	0.848	35.110	0	
17	ARII	2022	1	0.721	0.788	-0.769	1
		2023	1	0.697	0.788	-3.882	1
		2024	1	0.694	0.788	-4.425	1
18	BSSR	2022	0	1.245	0.788	57.399	0
		2023	0	1.379	0.788	51.508	0
		2024	0	1.754	0.788	62.989	0
19	BUMI	2022	1	0.837	0.848	7.938	1
		2023	1	0.898	0.848	1.387	1
		2024	0	1.005	0.818	5.664	1
20	BYAN	2022	0	1.311	0.848	170.866	0
		2023	0	1.420	0.848	201.134	0
		2024	0	1.640	0.848	230.440	0
21	CNKO	2022	1	0.228	0.879	-71.565	1
		2023	1	0.277	0.879	-64.053	1
		2024	1	0.271	0.879	-67.447	1
22	DEWA	2022	1	0.712	0.818	-1.670	1
		2023	1	0.693	0.818	-0.471	1
		2024	1	0.762	0.818	0.986	1
23	DOID	2022	0	1.555	0.848	7.118	0
		2023	0	1.941	0.818	8.478	0
		2024	0	1.479	0.848	5.392	0
24	GEMS	2022	0	1.530	0.848	63.817	0
		2023	0	1.368	0.848	46.788	0
		2024	0	1.354	0.848	65.959	0
25	GTBO	2022	0	2.023	0.818	22.171	0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	HRUM	2023	0	1.396	0.818	33.408	0
		2024	0	1.278	0.818	23.210	0
		2022	0	2.301	0.879	49.869	0
29	IATA	2023	0	1.683	0.879	28.889	0
		2024	0	1.868	0.879	15.126	0
		2022	0	0.320	0.909	19.089	0
29	INDY	2023	0	0.387	0.909	5.886	0
		2024	0	0.754	0.909	6.216	0
		2022	0	1.699	0.879	20.915	0
29	ITMG	2023	0	2.511	0.879	13.365	0
		2024	0	1.294	0.879	9.863	0
		2022	0	3.259	0.818	60.765	0
30	KKGI	2023	0	4.350	0.818	52.370	0
		2024	0	4.475	0.818	45.331	0
		2022	0	2.584	0.758	46.000	0
30	KOPI	2023	0	2.381	0.758	35.463	0
		2024	0	3.235	0.758	50.159	0
		2022	0	1.425	0.788	12.698	0
30	MBAP	2023	0	1.229	0.818	3.121	0
		2024	0	1.062	0.818	4.843	0
		2022	0	5.358	0.788	108.113	0
30	PTBA	2023	0	3.743	0.788	55.012	0
		2024	0	4.428	0.788	43.853	0
		2022	0	2.283	0.848	34.980	0
30	SMMT	2023	0	1.520	0.848	20.443	0
		2024	0	1.272	0.848	18.320	0
		2022	0	1.074	0.818	87.455	0
30	TOBA	2023	0	1.077	0.818	91.469	0
		2024	0	1.077	0.818	34.631	0
		2022	0	1.981	0.909	15.310	0
30	FIRE	2023	0	1.603	0.909	9.440	0
		2024	0	1.740	0.909	12.311	0
		2022	1	0.488	0.818	1.123	0
30	DWGL	2023	1	0.684	0.848	0.200	1
		2024	1	0.813	0.848	7.286	1
		2022	0	0.980	0.758	-0.875	1
30	SGER	2023	0	1.042	0.758	0.887	0
		2024	0	1.183	0.758	10.377	0
		2022	0	1.413	0.848	22.301	0
30		2023	0	1.500	0.848	32.213	0

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	0	1.847	0.848	33.003	0
3	UNIQ	2022	0	1.366	0.758	15.170	0
		2023	0	1.106	0.758	22.184	0
		2024	0	1.290	0.758	42.668	0
4	MCOL	2022	0	3.643	0.758	90.672	0
		2023	0	3.411	0.758	74.598	0
		2024	0	2.630	0.758	57.291	0
4	ADMR	2022	0	3.281	0.788	57.986	0
		2023	0	4.217	0.818	56.538	0
		2024	0	3.582	0.818	53.194	0
4	COAL	2022	0	1.206	0.818	29.364	0
		2023	0	1.225	0.788	14.792	0
		2024	0	0.781	0.788	8.521	0

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 : TABULASI DATA *DEBT DEFAULT* (X1)

	Kode	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Debt Default
Hak cipta milik UIN Suska Riau	ANTM	2022	11,694,779,000,000	5,971,662,000,000	1.958
		2023	20,064,546,000,000	8,576,440,000,000	2.339
		2024	17,991,975,000,000	9,770,898,000,000	1.841
UIN Suska Riau	BRMS	2022	2,800,856,554,719	1,046,054,365,008	2.678
		2023	2,248,150,860,128	1,300,922,186,056	1.728
		2024	2,862,384,392,136	2,379,352,621,414	1.203
Riau	BRPT	2022	45,275,737,182,000	12,248,612,799,000	3.696
		2023	55,880,672,184,000	17,535,653,752,000	3.187
		2024	56,462,254,078,000	23,175,548,386,000	2.436
5	CITA	2022	1,545,322,403,633	853,986,511,798	1.810
		2023	1,383,092,489,802	624,307,638,974	2.215
		2024	2,595,396,583,207	259,843,027,709	9.988
6	DKFT	2022	1,169,531,946,642	1,075,927,106,224	1.087
		2023	1,119,506,010,625	997,024,195,958	1.123
		2024	1,005,472,553,295	459,447,493,450	2.188
7	INCO	2022	15,570,575,262,000	2,753,538,509,000	5.655
		2023	15,926,562,504,000	3,341,063,432,000	4.767
		2024	16,239,157,388,000	4,258,218,302,000	3.814
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	MDKA	2022	14,089,934,875,202	9,509,998,682,975	1.482
		2023	18,604,513,540,704	14,020,251,947,616	1.327
		2024	19,840,418,802,796	17,978,577,413,396	1.104
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	NIKL	2022	2,624,471,993,593	2,117,237,366,492	1.240
		2023	1,595,979,431,272	1,203,516,205,472	1.326
		2024	1,687,343,814,878	1,247,396,525,974	1.353
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	PSAB	2022	1,608,489,448,653	3,469,277,897,998	0.464
		2023	1,916,216,662,160	3,257,412,454,496	0.588
		2024	2,103,444,363,698	2,638,486,808,028	0.797
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	SQMI	2022	46,720,279,444	288,466,685,436	0.162
		2023	40,100,763,423	370,462,917,944	0.108
		2024	34,692,816,448	469,676,938,034	0.074
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	TINS	2022	5,634,787,000,000	2,547,165,000,000	2.212
		2023	5,519,186,000,000	3,982,242,000,000	1.386
		2024	6,028,012,000,000	2,715,491,000,000	2.220
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	IFSH	2022	506,008,601,665	251,665,233,496	2.011
		2023	478,938,038,599	259,330,180,979	1.847
		2024	362,284,031,075	132,667,747,141	2.731

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ARCI	2022	1,371,342,311,196	3,169,838,706,273	0.433
	2023	1,457,772,046,816	1,883,231,201,120	0.774
	2024	1,499,641,369,172	2,984,106,280,942	0.503
NICL	2022	513,358,376,621	92,472,757,720	5.551
	2023	473,640,320,274	97,143,057,431	4.876
	2024	595,775,033,271	150,957,956,829	3.947
ABMM	2022	11,116,539,139,383	9,704,987,983,181	1.145
	2023	9,599,883,878,184	9,737,990,642,408	0.986
	2024	8,637,740,010,140	8,095,475,721,568	1.067
ADRO	2022	83,678,049,879,000	38,501,811,272,000	2.173
	2023	66,320,140,728,000	32,916,767,344,000	2.015
	2024	42,114,325,444,000	10,463,197,990,000	4.025
ARII	2022	2,278,965,701,000	3,159,083,689,000	0.721
	2023	3,275,992,496,000	4,698,411,400,000	0.697
	2024	4,473,399,170,000	6,447,716,766,000	0.694
18 BSSR	2022	3,354,552,359,969	2,693,918,396,544	1.245
	2023	3,265,833,937,808	2,367,719,252,296	1.379
	2024	3,072,972,407,624	1,752,102,476,092	1.754
19 BUMI	2022	12,155,845,691,941	14,515,965,089,250	0.837
	2023	10,863,912,678,032	12,101,611,597,352	0.898
	2024	12,487,790,072,920	12,420,417,192,044	1.005
20 BYAN	2022	37,761,057,941,247	28,811,650,951,875	1.311
	2023	29,308,808,476,840	20,635,829,327,056	1.420
	2024	28,535,042,604,298	17,395,143,145,040	1.640
21 CNKO	2022	357,342,129,000	1,567,490,086,000	0.228
	2023	478,128,660,000	1,727,957,485,000	0.277
	2024	477,967,312,000	1,765,870,170,000	0.271
22 DEWA	2022	2,584,964,184,871	3,630,042,048,054	0.712
	2023	2,906,789,518,000	4,192,286,412,000	0.693
	2024	2,755,266,793,000	3,614,359,748,000	0.762
23 DOID	2022	10,259,485,424,460	6,598,576,385,750	1.555
	2023	15,805,777,342,368	8,143,986,339,888	1.941
	2024	10,262,808,697,534	6,938,314,453,782	1.479
24 GEMS	2022	11,394,274,270,408	7,444,837,391,924	1.530
	2023	12,979,873,974,296	9,486,661,174,096	1.368
	2024	11,411,375,046,044	8,429,856,850,810	1.354
25 GTBO	2022	154,673,704,634	76,446,603,565	2.023
	2023	311,906,886,968	223,474,714,144	1.396
	2024	160,347,808,170	125,477,145,668	1.278
26 HRUM	2022	8,168,952,736,141	3,550,773,051,393	2.301

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	6,664,311,564,008	3,959,510,048,456	1.683
		2024	9,375,743,913,074	5,018,110,013,646	1.868
29	IATA	2022	290,159,238,860	905,447,289,112	0.320
		2023	515,586,578,400	1,333,042,809,496	0.387
		2024	867,248,992,634	1,150,542,589,384	0.754
29	INDY	2022	31,506,634,856,242	18,545,693,856,939	1.699
		2023	22,878,923,785,432	9,113,040,385,536	2.511
		2024	20,552,218,754,108	15,879,001,068,834	1.294
29	ITMG	2022	30,023,321,395,000	9,212,278,103,000	3.259
		2023	19,730,506,752,000	4,536,219,664,000	4.350
		2024	22,703,634,148,000	5,072,912,398,000	4.475
30	KKGI	2022	1,465,878,589,439	567,351,540,268	2.584
		2023	1,795,367,647,456	754,054,801,648	2.381
		2024	1,974,117,381,144	610,209,546,678	3.235
31	KOPI	2022	89,651,889,478	62,933,439,050	1.425
		2023	92,613,434,965	75,377,408,790	1.229
		2024	82,943,666,927	78,121,413,022	1.062
32	MBAP	2022	4,127,128,858,751	770,295,566,706	5.358
		2023	2,913,692,292,880	778,463,941,072	3.743
		2024	2,841,040,143,808	641,551,656,692	4.428
33	PTBA	2022	24,432,148,000,000	10,701,780,000,000	2.283
		2023	15,148,356,000,000	9,968,101,000,000	1.520
		2024	15,233,514,000,000	11,974,820,000,000	1.272
33	SMMT	2022	171,801,416,368	159,985,988,549	1.074
		2023	188,675,899,475	175,199,888,029	1.077
		2024	430,536,024,030	399,851,375,299	1.077
33	TOBA	2022	4,110,125,960,208	2,075,010,548,806	1.981
		2023	3,667,161,425,272	2,287,136,721,680	1.603
		2024	3,715,235,580,204	2,135,385,372,784	1.740
33	FIRE	2022	64,042,560,151	131,360,321,273	0.488
		2023	127,807,013,135	186,850,164,686	0.684
		2024	71,483,723,377	87,887,420,585	0.813
33	DWGL	2022	804,210,213,000	820,499,397,000	0.980
		2023	1,338,326,680,000	1,284,886,814,000	1.042
		2024	1,150,892,711,000	972,607,658,000	1.183
33	SGER	2022	3,312,541,662,345	2,344,203,788,141	1.413
		2023	4,364,267,007,947	2,909,878,714,212	1.500
		2024	4,212,242,844,781	2,280,870,003,804	1.847
33	UNIQ	2022	220,936,447,009	161,699,220,994	1.366
		2023	260,626,815,840	235,683,736,954	1.106

		2024	285,095,722,458	221,033,477,176	1.290
4	MCOL	2022	6,353,472,068,025	1,744,055,588,523	3.643
		2023	5,476,343,889,888	1,605,303,644,712	3.411
		2024	4,825,017,848,018	1,834,525,734,608	2.630
4	ADMR	2022	10,168,114,679,616	3,099,555,681,549	3.281
		2023	13,636,288,364,248	3,233,508,744,048	4.217
		2024	13,621,392,381,194	3,802,696,566,444	3.582
4	COAL	2022	331,384,159,851	274,717,757,156	1.206
		2023	376,285,035,589	307,280,562,575	1.225
		2024	340,935,314,558	436,371,247,351	0.781

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 : TABULASI DATA *DISCLOSURE* (X2)

	Kode	Tahun	Jumlah Yang Diungkapkan	Indeks Disclosure
1	ANTM	2022	28	0.848
		2023	29	0.879
		2024	28	0.848
2	BRMS	2022	24	0.727
		2023	26	0.788
		2024	27	0.818
3	BRPT	2022	28	0.848
		2023	28	0.848
		2024	28	0.848
4	CITA	2022	25	0.758
		2023	25	0.758
		2024	25	0.758
5	DKFT	2022	28	0.848
		2023	27	0.818
		2024	28	0.848
6	INCO	2022	23	0.697
		2023	25	0.758
		2024	26	0.788
7	MDKA	2022	28	0.848
		2023	26	0.788
		2024	27	0.818
8	NIKL	2022	23	0.697
		2023	23	0.697
		2024	23	0.697
9	PSAB	2022	25	0.758
		2023	25	0.758
		2024	26	0.788
10	SQMI	2022	25	0.758
		2023	24	0.727
		2024	23	0.697
11	TINS	2022	29	0.879
		2023	29	0.879
		2024	29	0.879
12	IFSH	2022	28	0.848
		2023	28	0.848
		2024	28	0.848

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	ARCI	2022	26	0.788
		2023	26	0.788
		2024	26	0.788
	NICL	2022	28	0.848
		2023	27	0.818
		2024	27	0.818
	ABMM	2022	26	0.788
		2023	26	0.788
		2024	26	0.788
	ADRO	2022	28	0.848
		2023	28	0.848
		2024	28	0.848
ARII	2022	26	0.788	
	2023	26	0.788	
	2024	26	0.788	
18	BSSR	2022	26	0.788
		2023	26	0.788
		2024	26	0.788
19	BUMI	2022	28	0.848
		2023	28	0.848
		2024	27	0.818
20	BYAN	2022	28	0.848
		2023	28	0.848
		2024	28	0.848
21	CNKO	2022	29	0.879
		2023	29	0.879
		2024	29	0.879
22	DEWA	2022	27	0.818
		2023	27	0.818
		2024	27	0.818
23	DOID	2022	28	0.848
		2023	27	0.818
		2024	28	0.848
24	GEMS	2022	28	0.848
		2023	28	0.848
		2024	28	0.848
25	GTBO	2022	27	0.818
		2023	27	0.818
		2024	27	0.818
26	HRUM	2022	29	0.879

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	29	0.879
		2024	29	0.879
	IATA	2022	30	0.909
		2023	30	0.909
		2024	30	0.909
	INDY	2022	29	0.879
		2023	29	0.879
		2024	29	0.879
	ITMG	2022	27	0.818
		2023	27	0.818
		2024	27	0.818
	KKGI	2022	25	0.758
		2023	25	0.758
		2024	25	0.758
	KOPI	2022	26	0.788
		2023	27	0.818
		2024	27	0.818
	MBAP	2022	26	0.788
		2023	26	0.788
		2024	26	0.788
	PTBA	2022	28	0.848
		2023	28	0.848
		2024	28	0.848
	SMMT	2022	27	0.818
		2023	27	0.818
		2024	27	0.818
	TOBA	2022	30	0.909
		2023	30	0.909
		2024	30	0.909
	FIRE	2022	27	0.818
		2023	28	0.848
		2024	28	0.848
	DWGL	2022	25	0.758
		2023	25	0.758
		2024	25	0.758
	SGER	2022	28	0.848
		2023	28	0.848
		2024	28	0.848
	UNIQ	2022	25	0.758
		2023	25	0.758

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

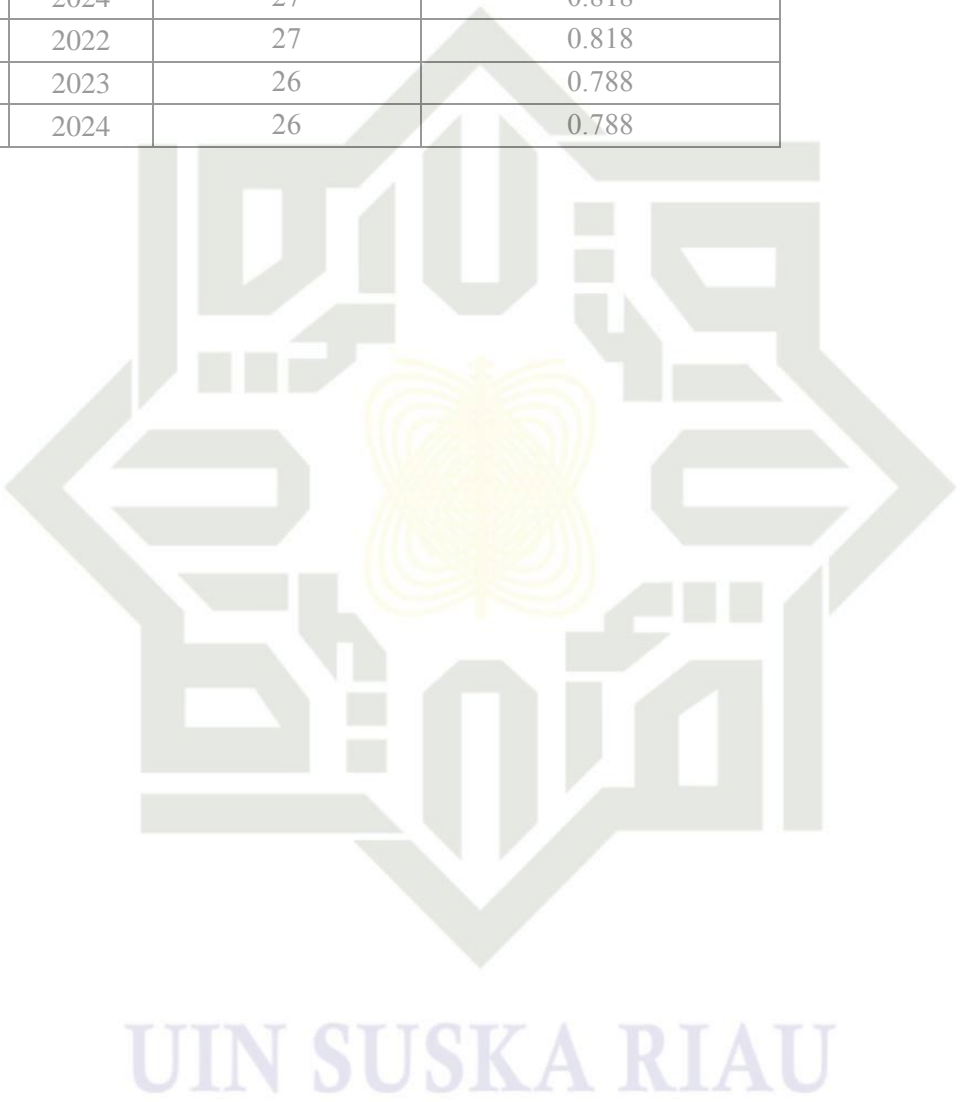
		2024	25	0.758
4	MCOL	2022	25	0.758
		2023	25	0.758
		2024	25	0.758
4	ADMR	2022	26	0.788
		2023	27	0.818
		2024	27	0.818
4	COAL	2022	27	0.818
		2023	26	0.788
		2024	26	0.788

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



AMPIRAN 4 : TABULASI DATA *FINANCIAL DISTRESS* (X3)

No.	Kode	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Total Aset	X1
1	KID	2022	11,694,779,000,000	5,971,662,000,000	5,723,117,000,000	33,637,271,000,000	0.170
		2023	20,064,546,000,000	8,576,440,000,000	11,488,106,000,000	42,851,329,000,000	0.268
		2024	17,991,975,000,000	9,770,898,000,000	8,221,077,000,000	44,522,645,000,000	0.185
2	BEM	2022	2,800,856,554,719	1,046,054,365,008	1,754,802,189,711	16,993,165,002,481	0.103
		2023	2,248,150,860,128	1,300,922,186,056	947,228,674,072	17,032,640,756,104	0.056
		2024	2,862,384,392,136	2,379,352,621,414	483,031,770,722	18,664,989,707,220	0.026
3	BPP	2022	45,275,737,182,000	12,248,612,799,000	33,027,124,383,000	145,484,283,674,000	0.227
		2023	55,880,672,184,000	17,535,653,752,000	38,345,018,432,000	156,467,251,056,000	0.245
		2024	56,462,254,078,000	23,175,548,386,000	33,286,705,692,000	170,227,299,368,000	0.196
4	CA	2022	1,545,322,403,633	853,986,511,798	691,335,891,835	5,213,814,774,459	0.133
		2023	1,383,092,489,802	624,307,638,974	758,784,850,828	6,224,306,811,480	0.122
		2024	2,595,396,583,207	259,843,027,709	2,335,553,555,498	7,943,806,720,848	0.294
5	DF	2022	1,169,531,946,642	1,075,927,106,224	93,604,840,418	2,378,049,016,377	0.039
		2023	1,119,506,010,625	997,024,195,958	122,481,814,667	2,567,693,703,085	0.048
		2024	1,005,472,553,295	459,447,493,450	546,025,059,845	2,540,822,189,493	0.215
6	INC	2022	15,570,575,262,000	2,753,538,509,000	12,817,036,753,000	41,814,822,796,000	0.307
		2023	15,926,562,504,000	3,341,063,432,000	12,585,499,072,000	45,107,200,584,000	0.279
		2024	16,239,157,388,000	4,258,218,302,000	11,980,939,086,000	51,339,045,536,000	0.233
7	MIK	2022	14,089,934,875,202	9,509,998,682,975	4,579,936,192,227	60,983,828,677,285	0.075
		2023	18,604,513,540,704	14,020,251,947,616	4,584,261,593,088	76,529,015,433,640	0.060
		2024	19,840,418,802,796	17,978,577,413,396	1,861,841,389,400	84,641,426,493,208	0.022
8	NKI	2022	2,624,471,993,593	2,117,237,366,492	507,234,627,101	3,089,177,138,568	0.164
		2023	1,595,979,431,272	1,203,516,205,472	392,463,225,800	2,093,767,466,872	0.187
		2024	1,687,343,814,878	1,247,396,525,974	439,947,288,904	2,186,076,273,634	0.201
9	PSB	2022	1,608,489,448,653	3,469,277,897,998	-1,860,788,449,345	12,714,267,372,749	-0.146
		2023	1,916,216,662,160	3,257,412,454,496	-1,341,195,792,336	13,235,014,324,056	-0.101
		2024	2,103,444,363,698	2,638,486,808,028	-535,042,444,330	14,007,784,232,530	-0.038
10	SCMI	2022	46,720,279,444	288,466,685,436	-241,746,405,992	476,208,738,185	-0.508
		2023	40,100,763,423	370,462,917,944	-330,362,154,521	509,051,392,682	-0.649
		2024	34,692,816,448	469,676,938,034	-434,984,121,586	536,991,744,747	-0.810
11	TNS	2022	5,634,787,000,000	2,547,165,000,000	3,087,622,000,000	13,066,976,000,000	0.236
		2023	5,519,186,000,000	3,982,242,000,000	1,536,944,000,000	12,853,277,000,000	0.120
		2024	6,028,012,000,000	2,715,491,000,000	3,312,521,000,000	12,799,576,000,000	0.259
12	IHH	2022	506,008,601,665	251,665,233,496	254,343,368,169	1,091,201,798,908	0.233
		2023	478,938,038,599	259,330,180,979	219,607,857,620	1,072,483,806,616	0.205

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	2022	362,284,031,075	132,667,747,141	229,616,283,934	1,007,971,015,427	0.228
13	2022	1,371,342,311,196	3,169,838,706,273	-1,798,496,395,077	11,291,970,134,482	-0.159
	2023	1,457,772,046,816	1,883,231,201,120	-425,459,154,304	12,387,992,070,296	-0.034
	2024	1,499,641,369,172	2,984,106,280,942	-1,484,464,911,770	13,986,591,519,114	-0.106
14	2022	513,358,376,621	92,472,757,720	420,885,618,901	600,874,396,472	0.700
	2023	473,640,320,274	97,143,057,431	376,497,262,843	856,837,978,400	0.439
	2024	595,775,033,271	150,957,956,829	444,817,076,442	1,050,106,851,230	0.424
15	2022	11,116,539,139,383	9,704,987,983,181	1,411,551,156,202	31,187,943,390,284	0.045
	2023	9,599,883,878,184	9,737,990,642,408	-138,106,764,224	33,247,500,589,320	-0.004
	2024	8,637,740,010,140	8,095,475,721,568	542,264,288,572	33,866,688,791,524	0.016
16	2022	83,678,049,879,000	38,501,811,272,000	45,176,238,607,000	169,616,471,417,000	0.266
	2023	66,320,140,728,000	32,916,767,344,000	33,403,373,384,000	161,447,312,776,000	0.207
	2024	42,114,325,444,000	10,463,197,990,000	31,651,127,454,000	108,319,776,574,000	0.292
17	2022	2,278,965,701,000	3,159,083,689,000	-880,117,988,000	7,058,892,975,000	-0.125
	2023	3,275,992,496,000	4,698,411,400,000	-1,422,418,904,000	8,135,794,000,000	-0.175
	2024	4,473,399,170,000	6,447,716,766,000	-1,974,317,596,000	10,064,497,612,000	-0.196
18	2022	3,354,552,359,969	2,693,918,396,544	660,633,963,425	6,368,399,213,925	0.104
	2023	3,265,833,937,808	2,367,719,252,296	898,114,685,512	6,296,735,697,368	0.143
	2024	3,072,972,407,624	1,752,102,476,092	1,320,869,931,532	6,191,966,449,650	0.213
19	2022	12,155,845,691,941	14,515,965,089,250	-2,360,119,397,309	70,601,466,869,339	-0.033
	2023	10,863,912,678,032	12,101,611,597,352	-1,237,698,919,320	64,788,734,033,856	-0.019
	2024	12,487,790,072,920	12,420,417,192,044	67,372,880,876	67,288,888,206,474	0.001
20	2022	37,761,057,941,247	28,811,650,951,875	8,949,406,989,372	62,066,013,405,315	0.144
	2023	29,308,808,476,840	20,635,829,327,056	8,672,979,149,784	53,097,634,283,456	0.163
	2024	28,535,042,604,298	17,395,143,145,040	11,139,899,459,258	56,913,770,805,308	0.196
21	2022	357,342,129,000	1,567,490,086,000	-1,210,147,957,000	905,892,550,000	-1.336
	2023	478,128,660,000	1,727,957,485,000	-1,249,828,825,000	976,451,944,000	-1.280
	2024	477,967,312,000	1,765,870,170,000	-1,287,902,858,000	909,750,902,000	-1.416
22	2022	2,584,964,184,871	3,630,042,048,054	-1,045,077,863,183	8,620,136,127,025	-0.121
	2023	2,906,789,518,000	4,192,286,412,000	-1,285,496,894,000	8,137,619,055,000	-0.158
	2024	2,755,266,793,000	3,614,359,748,000	-859,092,955,000	8,806,355,222,000	-0.098
23	2022	10,259,485,424,460	6,598,576,385,750	3,660,909,038,710	24,714,775,999,517	0.148
	2023	15,805,777,342,368	8,143,986,339,888	7,661,791,002,480	28,898,824,412,064	0.265
	2024	10,262,808,697,534	6,938,314,453,782	3,324,494,243,752	25,649,795,657,068	0.130
24	2022	11,394,274,270,408	7,444,837,391,924	3,949,436,878,484	17,761,664,513,724	0.222
	2023	12,979,873,974,296	9,486,661,174,096	3,493,212,800,200	20,226,443,248,920	0.173
	2024	11,411,375,046,044	8,429,856,850,810	2,981,518,195,234	20,033,960,837,694	0.149
25	2022	154,673,704,634	76,446,603,565	78,227,101,069	971,207,179,406	0.081
	2023	311,906,886,968	223,474,714,144	88,432,172,824	1,022,135,403,472	0.087
	2024	160,347,808,170	125,477,145,668	34,870,662,502	900,970,633,908	0.039

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

26	2022	8,168,952,736,141	3,550,773,051,393	4,618,179,684,748	20,116,894,920,736	0.230
	2023	6,664,311,564,008	3,959,510,048,456	2,704,801,515,552	25,175,980,471,872	0.107
	2024	9,375,743,913,074	5,018,110,013,646	4,357,633,899,428	41,609,700,804,904	0.105
27	2022	290,159,238,860	905,447,289,112	-615,288,050,252	2,836,141,879,883	-0.217
	2023	515,586,578,400	1,333,042,809,496	-817,456,231,096	3,783,799,837,064	-0.216
	2024	867,248,992,634	1,150,542,589,384	-283,293,596,750	3,684,378,653,430	-0.077
28	2022	31,506,634,856,242	18,545,693,856,939	12,960,940,999,303	56,535,201,092,702	0.229
	2023	22,878,923,785,432	9,113,040,385,536	13,765,883,399,896	47,991,586,444,240	0.287
	2024	20,552,218,754,108	15,879,001,068,834	4,673,217,685,274	47,884,188,681,058	0.098
29	2022	30,023,321,395,000	9,212,278,103,000	20,811,043,292,000	41,532,624,387,000	0.501
	2023	19,730,506,752,000	4,536,219,664,000	15,194,287,088,000	33,727,849,352,000	0.450
	2024	22,703,634,148,000	5,072,912,398,000	17,630,721,750,000	38,894,564,128,000	0.453
30	2022	1,465,878,589,439	567,351,540,268	898,527,049,171	2,677,175,358,390	0.336
	2023	1,795,367,647,456	754,054,801,648	1,041,312,845,808	3,091,471,608,960	0.337
	2024	1,974,117,381,144	610,209,546,678	1,363,907,834,466	3,377,324,977,240	0.404
31	2022	89,651,889,478	62,933,439,050	26,718,450,428	257,592,474,057	0.104
	2023	92,613,434,965	75,377,408,790	17,236,026,175	345,240,596,973	0.050
	2024	82,943,666,927	78,121,413,022	4,822,253,905	307,430,312,544	0.016
32	2022	4,127,128,858,751	770,295,566,706	3,356,833,292,045	4,822,302,985,601	0.696
	2023	2,913,692,292,880	778,463,941,072	2,135,228,351,808	3,537,982,020,400	0.604
	2024	2,841,040,143,808	641,551,656,692	2,199,488,487,116	3,833,401,505,770	0.574
33	2022	24,432,148,000,000	10,701,780,000,000	13,730,368,000,000	45,359,207,000,000	0.303
	2023	15,148,356,000,000	9,968,101,000,000	5,180,255,000,000	38,765,189,000,000	0.134
	2024	15,233,514,000,000	11,974,820,000,000	3,258,694,000,000	41,785,576,000,000	0.078
34	2022	171,801,416,368	159,985,988,549	11,815,427,819	1,182,852,785,319	0.010
	2023	188,675,899,475	175,199,888,029	13,476,011,446	1,007,863,610,940	0.013
	2024	430,536,024,030	399,851,375,299	30,684,648,731	1,286,377,299,462	0.024
35	2022	4,110,125,960,208	2,075,010,548,806	2,035,115,411,402	14,147,353,261,167	0.144
	2023	3,667,161,425,272	2,287,136,721,680	1,380,024,703,592	14,611,866,414,848	0.094
	2024	3,715,235,580,204	2,135,385,372,784	1,579,850,207,420	14,444,563,300,736	0.109
36	2022	64,042,560,151	131,360,321,273	-67,317,761,122	364,324,214,971	-0.185
	2023	127,807,013,135	186,850,164,686	-59,043,151,551	418,812,724,436	-0.141
	2024	71,483,723,377	87,887,420,585	-16,403,697,208	347,213,226,151	-0.047
37	2022	804,210,213,000	820,499,397,000	-16,289,184,000	1,421,234,992,000	-0.011
	2023	1,338,326,680,000	1,284,886,814,000	53,439,866,000	1,844,239,416,000	0.029
	2024	1,150,892,711,000	972,607,658,000	178,285,053,000	1,600,005,249,000	0.111
38	2022	3,312,541,662,345	2,344,203,788,141	968,337,874,204	3,370,495,011,962	0.287
	2023	4,364,267,007,947	2,909,878,714,212	1,454,388,293,735	4,519,310,426,697	0.322
	2024	4,212,242,844,781	2,280,870,003,804	1,931,372,840,977	4,638,206,457,168	0.416
39	2022	220,936,447,009	161,699,220,994	59,237,226,015	581,518,014,122	0.102

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	MIO	2022	260,626,815,840	235,683,736,954	24,943,078,886	726,265,910,969	0.034
		2023	285,095,722,458	221,033,477,176	64,062,245,282	730,154,521,031	0.088
		2024	6,353,472,068,025	1,744,055,588,523	4,609,416,479,502	11,556,417,226,883	0.399
		2022	5,476,343,889,888	1,605,303,644,712	3,871,040,245,176	11,483,008,231,008	0.337
		2023	4,825,017,848,018	1,834,525,734,608	2,990,492,113,410	12,270,456,491,168	0.244
		2024	10,168,114,679,616	3,099,555,681,549	7,068,558,998,067	20,239,894,162,484	0.349
		2022	13,636,288,364,248	3,233,508,744,048	10,402,779,620,200	26,136,588,800,256	0.398
		2023	13,621,392,381,194	3,802,696,566,444	9,818,695,814,750	33,513,438,462,634	0.293
		2024	331,384,159,851	274,717,757,156	56,666,402,695	603,172,678,937	0.094
		2022	376,285,035,589	307,280,562,575	69,004,473,014	647,569,327,194	0.107
		2023	340,935,314,558	436,371,247,351	-95,435,932,793	807,839,722,528	-0.118

LAMPIRAN 4 : LANJUTAN TABULASI DATA *FINANCIAL DISTRESS* (X3)

No.	Tahun	LABA DITAHAN	TOTAL ASET	X2	EBIT	TOTAL ASET	X3
1	2022	12,661,897,000,000	33,637,271,000,000	0.376	3,941,871,000,000	33,637,271,000,000	0.117
	2023	13,909,027,000,000	42,851,329,000,000	0.325	2,616,894,000,000	42,851,329,000,000	0.061
	2024	14,505,151,000,000	44,522,645,000,000	0.326	2,997,953,000,000	44,522,645,000,000	0.067
2	2022	-12,566,171,727,344	16,993,165,002,481	-0.739	16,726,819,493	16,993,165,002,481	0.001
	2023	-12,099,251,176,512	17,032,640,756,104	-0.710	263,602,130,496	17,032,640,756,104	0.015
	2024	-12,290,451,244,820	18,664,989,707,220	-0.658	691,753,236,830	18,664,989,707,220	0.037
3	2022	4,619,549,729,000	145,484,283,674,000	0.032	4,233,023,328,000	145,484,283,674,000	0.029
	2023	4,775,183,080,000	156,467,251,056,000	0.031	5,396,648,288,000	156,467,251,056,000	0.034
	2024	5,834,142,598,000	170,227,299,368,000	0.034	5,493,722,392,000	170,227,299,368,000	0.032
4	2022	2,656,512,022,597	5,213,814,774,459	0.510	90,129,219,209	5,213,814,774,459	0.017
	2023	3,931,961,529,873	6,224,306,811,480	0.632	312,462,819,665	6,224,306,811,480	0.050
	2024	5,967,225,372,511	7,943,806,720,848	0.751	557,966,395,011	7,943,806,720,848	0.070
5	2022	-494,161,635,702	2,378,049,016,377	-0.208	105,235,605,303	2,378,049,016,377	0.044
	2023	-433,745,104,685	2,567,693,703,085	-0.169	87,385,099,266	2,567,693,703,085	0.034
	2024	-69,578,430,697	2,540,822,189,493	-0.027	375,144,722,126	2,540,822,189,493	0.148
6	2022	30,098,342,534,000	41,814,822,796,000	0.720	4,279,288,199,000	41,814,822,796,000	0.102
	2023	32,729,416,696,000	45,107,200,584,000	0.726	4,658,067,728,000	45,107,200,584,000	0.103
	2024	35,231,753,906,000	51,339,045,536,000	0.686	1,031,458,840,000	51,339,045,536,000	0.020
7	2022	4,428,031,222,248	60,983,828,677,285	0.073	1,755,385,322,150	60,983,828,677,285	0.029
	2023	4,019,363,994,232	76,529,015,433,640	0.053	1,491,377,631,872	76,529,015,433,640	0.019
	2024	3,311,022,812,702	84,641,426,493,208	0.039	1,923,219,687,504	84,641,426,493,208	0.023
8	2022	147,661,642,846	3,089,177,138,568	0.048	206,028,545,187	3,089,177,138,568	0.067
	2023	38,668,985,672	2,093,767,466,872	0.018	-81,245,726,936	2,093,767,466,872	-0.039
	2024	41,951,363,998	2,186,076,273,634	0.019	50,910,590,916	2,186,076,273,634	0.023

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

9	PSB	2022	2,189,840,068,745	12,714,267,372,749	0.172	-297,268,565,421	12,714,267,372,749	-0.023
		2023	1,993,656,425,352	13,235,014,324,056	0.151	624,416,786,192	13,235,014,324,056	0.047
		2024	2,267,775,232,120	14,007,784,232,530	0.162	762,635,615,196	14,007,784,232,530	0.054
10	SCM	2022	-381,989,168,012	476,208,738,185	-0.802	-31,846,429,246	476,208,738,185	-0.067
		2023	-436,901,350,477	509,051,392,682	-0.858	-50,707,606,191	509,051,392,682	-0.100
		2024	-514,028,245,588	536,991,744,747	-0.957	-68,991,113,525	536,991,744,747	-0.128
11	TS	2022	994,330,000,000	13,066,976,000,000	0.076	14,034,100,000,000	13,066,976,000,000	1.074
		2023	-1,391,740,000,000	12,853,277,000,000	-0.108	-526,003,000,000	12,853,277,000,000	-0.041
		2024	-205,094,000,000	12,799,576,000,000	-0.016	1,755,488,000,000	12,799,576,000,000	0.137
12	PH	2022	502,683,591,614	1,091,201,798,908	0.461	158,649,208,023	1,091,201,798,908	0.145
		2023	660,208,531,602	1,072,483,806,616	0.616	292,201,251,394	1,072,483,806,616	0.272
		2024	686,509,110,714	1,007,971,015,427	0.681	151,633,208,477	1,007,971,015,427	0.150
13	AC	2022	2,157,947,857,357	11,291,970,134,482	0.191	747,681,766,545	11,291,970,134,482	0.066
		2023	2,337,031,237,736	12,387,992,070,296	0.189	857,607,896,816	12,387,992,070,296	0.069
		2024	2,624,544,270,840	13,986,591,519,114	0.188	914,734,354,728	13,986,591,519,114	0.065
14	NI	2022	142,647,231,716	600,874,396,472	0.237	183,036,266,309	600,874,396,472	0.305
		2023	82,856,982,762	856,837,978,400	0.097	45,164,310,722	856,837,978,400	0.053
		2024	209,817,665,430	1,050,106,851,230	0.200	414,101,018,130	1,050,106,851,230	0.394
15	BBN	2022	5,393,974,698,937	31,187,943,390,284	0.173	6,225,254,570,419	31,187,943,390,284	0.200
		2023	8,583,455,894,144	33,247,500,589,320	0.258	4,711,547,574,008	33,247,500,589,320	0.142
		2024	10,441,578,034,114	33,866,688,791,524	0.308	1,743,225,368,296	33,866,688,791,524	0.051
16	ADRC	2022	69,418,779,315,000	169,616,471,417,000	0.409	67,774,606,657,000	169,616,471,417,000	0.400
		2023	79,416,479,792,000	161,447,312,776,000	0.492	11,792,237,960,000	161,447,312,776,000	0.073
		2024	53,754,036,224,000	108,319,776,574,000	0.496	11,497,662,962,000	108,319,776,574,000	0.106
17	ADII	2022	-2,025,334,788,000	7,058,892,975,000	-0.287	678,556,685,000	7,058,892,975,000	0.096
		2023	-1,998,746,064,000	8,135,794,000,000	-0.246	119,843,984,000	8,135,794,000,000	0.015
		2024	-2,075,944,252,000	10,064,497,612,000	-0.206	-71,710,794,000	10,064,497,612,000	-0.007
18	BSR	2022	2,269,318,366,361	6,368,399,213,925	0.356	4,849,542,816,663	6,368,399,213,925	0.762
		2023	2,563,115,587,776	6,296,735,697,368	0.407	3,365,164,652,240	6,296,735,697,368	0.534
		2024	3,036,018,899,696	6,191,966,449,650	0.490	2,743,142,449,096	6,191,966,449,650	0.443
19	BUMI	2022	-37,159,174,858,142	70,601,466,869,339	-0.526	3,513,726,719,434	70,601,466,869,339	0.050
		2023	-36,246,697,834,112	64,788,734,033,856	-0.559	875,817,461,008	64,788,734,033,856	0.014
		2024	-36,910,141,289,986	67,288,888,206,474	-0.549	986,981,306,916	67,288,888,206,474	0.015
20	BYN	2022	28,503,371,567,390	62,066,013,405,315	0.459	46,283,058,961,966	62,066,013,405,315	0.746
		2023	26,980,031,813,384	53,097,634,283,456	0.508	23,899,256,395,616	53,097,634,283,456	0.450
		2024	33,503,318,868,764	56,913,770,805,308	0.589	19,600,190,067,196	56,913,770,805,308	0.344
21	CNKO	2022	-3,893,136,771,000	905,892,550,000	-4.298	51,798,438,000	905,892,550,000	0.057
		2023	-3,934,502,418,000	976,451,944,000	-4.029	141,076,066,000	976,451,944,000	0.144
		2024	-3,863,407,973,000	909,750,902,000	-4.247	180,428,583,000	909,750,902,000	0.198
22	DEVA	2022	-1,042,544,432,826	8,620,136,127,025	-0.121	-200,514,562,260	8,620,136,127,025	-0.023

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	2022	-1,093,635,026,000	8,137,619,055,000	-0.134	191,739,970,000	8,137,619,055,000	0.024
	2023	-1,072,160,627,000	8,806,355,222,000	-0.122	140,884,632,000	8,806,355,222,000	0.016
23	2022	1,470,858,693,688	24,714,775,999,517	0.060	2,065,865,410,611	24,714,775,999,517	0.084
	2023	1,874,506,022,608	28,898,824,412,064	0.065	2,340,991,068,576	28,898,824,412,064	0.081
	2024	912,146,899,338	25,649,795,657,068	0.036	855,373,268,168	25,649,795,657,068	0.033
24	2022	5,147,527,016,736	17,761,664,513,724	0.290	14,422,397,069,788	17,761,664,513,724	0.812
	2023	6,622,752,448,320	20,226,443,248,920	0.327	10,699,628,620,848	20,226,443,248,920	0.529
	2024	6,907,779,958,908	20,033,960,837,694	0.345	10,351,601,561,870	20,033,960,837,694	0.517
25	2022	137,661,351,760	971,207,179,406	0.142	188,061,383,537	971,207,179,406	0.194
	2023	286,622,427,064	1,022,135,403,472	0.280	94,756,309,336	1,022,135,403,472	0.093
	2024	237,787,546,310	900,970,633,908	0.264	-48,208,094,410	900,970,633,908	-0.054
26	2022	8,473,014,324,906	20,116,894,920,736	0.421	6,924,612,624,146	20,116,894,920,736	0.344
	2023	10,633,603,064,464	25,175,980,471,872	0.422	4,422,204,407,936	25,175,980,471,872	0.176
	2024	12,024,768,425,912	41,609,700,804,904	0.289	3,481,536,195,632	41,609,700,804,904	0.084
27	2022	-596,168,781,624	2,836,141,879,883	-0.210	1,079,547,221,377	2,836,141,879,883	0.381
	2023	-177,575,871,128	3,783,799,837,064	-0.047	572,348,752,880	3,783,799,837,064	0.151
	2024	-62,091,284,734	3,684,378,653,430	-0.017	328,293,081,624	3,684,378,653,430	0.089
28	2022	13,888,104,540,640	56,535,201,092,702	0.246	19,035,867,538,107	56,535,201,092,702	0.337
	2023	14,232,278,647,664	47,991,586,444,240	0.297	4,812,809,466,176	47,991,586,444,240	0.100
	2024	14,057,806,527,602	47,884,188,681,058	0.294	2,555,136,448,706	47,884,188,681,058	0.053
29	2022	23,625,696,736,000	41,532,624,387,000	0.569	26,470,805,396,000	41,532,624,387,000	0.637
	2023	20,470,983,480,000	33,727,849,352,000	0.607	9,333,833,024,000	33,727,849,352,000	0.277
	2024	23,928,309,698,000	38,894,564,128,000	0.615	7,813,227,984,000	38,894,564,128,000	0.201
30	2022	2,425,079,822,452	2,677,175,358,390	0.906	944,815,689,712	2,677,175,358,390	0.353
	2023	2,605,265,167,096	3,091,471,608,960	0.843	589,363,977,888	3,091,471,608,960	0.191
	2024	3,048,648,840,054	3,377,324,977,240	0.903	1,047,805,442,364	3,377,324,977,240	0.310
31	2022	-122,190,344,350	257,592,474,057	-0.474	8,886,236,096	257,592,474,057	0.034
	2023	-119,810,107,273	345,240,596,973	-0.347	8,792,882,604	345,240,596,973	0.025
	2024	-152,201,656,357	307,430,312,544	-0.495	5,038,743,978	307,430,312,544	0.016
32	2022	3,485,038,771,167	4,822,302,985,601	0.723	3,617,925,670,041	4,822,302,985,601	0.750
	2023	2,204,322,293,416	3,537,982,020,400	0.623	243,919,274,600	3,537,982,020,400	0.069
	2024	2,537,009,941,444	3,833,401,505,770	0.662	315,916,852,342	3,833,401,505,770	0.082
33	2022	12,561,417,000,000	45,359,207,000,000	0.277	15,145,421,000,000	45,359,207,000,000	0.334
	2023	5,288,732,000,000	38,765,189,000,000	0.136	7,202,709,000,000	38,765,189,000,000	0.186
	2024	5,868,485,000,000	41,785,576,000,000	0.140	5,652,418,000,000	41,785,576,000,000	0.135
34	2022	395,096,842,336	1,182,852,785,319	0.334	277,662,467,922	1,182,852,785,319	0.235
	2023	166,482,871,890	1,007,863,610,940	0.165	110,568,046,132	1,007,863,610,940	0.110
	2024	189,971,522,496	1,286,377,299,462	0.148	5,530,729,382	1,286,377,299,462	0.004
35	2022	3,958,465,575,817	14,147,353,261,167	0.280	2,166,550,134,473	14,147,353,261,167	0.153
	2023	3,886,001,966,488	14,611,866,414,848	0.266	985,110,719,192	14,611,866,414,848	0.067

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

36	FE	2022	4,531,208,058,080	14,444,563,300,736	0.314	1,517,703,761,780	14,444,563,300,736	0.105
		2023	-134,564,524,460	364,324,214,971	-0.369	-19,651,804,892	364,324,214,971	-0.054
		2024	-135,128,749,460	418,812,724,436	-0.323	11,490,290,615	418,812,724,436	0.027
37	VGG	2022	-109,067,241,540	347,213,226,151	-0.314	38,397,759,675	347,213,226,151	0.111
		2023	-1,171,673,829,000	1,421,234,992,000	-0.824	59,523,845,000	1,421,234,992,000	0.042
		2024	-1,156,994,982,000	1,844,239,416,000	-0.627	208,905,019,000	1,844,239,416,000	0.113
38	SCR	2022	-1,038,474,490,000	1,600,005,249,000	-0.649	269,818,676,000	1,600,005,249,000	0.169
		2023	760,521,165,484	3,370,495,011,962	0.226	656,787,008,625	3,370,495,011,962	0.195
		2024	614,364,183,790	4,519,310,426,697	0.136	964,449,118,540	4,519,310,426,697	0.213
39	UNJQ	2022	1,132,628,798,461	4,638,206,457,168	0.244	913,784,661,836	4,638,206,457,168	0.197
		2023	282,114,861,886	581,518,014,122	0.485	25,202,046,604	581,518,014,122	0.043
		2024	310,940,318,294	726,265,910,969	0.428	63,754,830,880	726,265,910,969	0.088
40	MOD	2022	365,552,340,013	730,154,521,031	0.501	106,387,355,128	730,154,521,031	0.146
		2023	6,440,007,166,393	11,556,417,226,883	-0.557	7,112,237,881,439	11,556,417,226,883	0.615
		2024	6,507,635,950,296	11,483,008,231,008	0.567	4,272,873,701,176	11,483,008,231,008	0.372
41	DMI	2022	6,704,254,123,264	12,270,456,491,168	0.546	2,341,812,287,428	12,270,456,491,168	0.191
		2023	6,486,122,970,437	20,239,894,162,484	0.320	7,211,089,251,637	20,239,894,162,484	0.356
		2024	13,101,563,423,072	26,136,588,800,256	0.501	8,858,506,023,320	26,136,588,800,256	0.339
42	CCM	2022	20,694,475,611,416	33,513,438,462,634	0.617	8,733,006,531,252	33,513,438,462,634	0.261
		2023	115,917,057,895	603,172,678,937	0.192	127,154,735,205	603,172,678,937	0.211
		2024	154,210,050,389	647,569,327,194	0.238	64,067,844,239	647,569,327,194	0.099
		2024	187,364,157,930	807,839,722,528	0.232	54,429,823,522	807,839,722,528	0.067

LAMPIRAN 4 : LANJUTAN TABULASI DATA FINANCIAL DISTRESS (X3)

No.	Kode	Tahun	Targa Saham	Jumlah Saham Beredar	Total Hutang	X4	Penjualan	Total Aset	X5	FD
1	ANFI	2022	1985	24,030,764,725	9,925,211,000,000	4.806	45,930,356,000,000	33,637,271,000,000	1.365	41.381
		2023	1705	24,030,764,725	11,685,659,000,000	3.506	41,047,693,000,000	42,851,329,000,000	0.958	31.772
		2024	1525	24,030,764,725	12,323,139,000,000	2.974	69,192,440,000,000	44,522,645,000,000	1.554	28.396
2	BRM	2022	159	141,784,040,338	1,968,211,027,934	11.454	183,178,764,295	16,993,165,002,481	0.011	59.653
		2023	170	141,784,040,338	2,089,121,747,360	11.538	718,967,800,656	17,032,640,756,104	0.042	60.500
		2024	346	141,784,040,338	2,592,420,291,752	18.923	2,623,816,302,036	18,664,989,707,220	0.141	105.996
3	BRP	2022	755	93,747,218,044	86,935,121,967,000	0.814	46,587,859,892,000	145,484,283,674,000	0.320	9.334
		2023	1330	93,747,218,044	93,077,753,592,000	1.340	42,553,694,344,000	156,467,251,056,000	0.272	12.816
		2024	920	93,747,218,044	102,541,085,798,000	0.841	38,578,613,190,000	170,227,299,368,000	0.227	9.165
4	CTI	2022	3870	3,960,361,250	932,716,882,196	16.432	5,694,017,210,214	5,213,814,774,459	1.092	108.980
		2023	2110	3,960,361,250	702,908,076,366	11.888	3,292,715,920,018	6,224,306,811,480	0.529	83.822
		2024	3660	3,960,361,250	322,598,456,175	44.932	2,386,968,975,506	7,943,806,720,848	0.300	286.254

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5		2022	103	5,638,246,600	1,992,224,557,472	0.292	777,407,701,783	2,378,049,016,377	0.327	1.099
		2023	112	5,638,246,600	2,148,916,148,235	0.294	811,659,069,690	2,567,693,703,085	0.316	1.410
		2024	210	5,638,246,600	1,693,499,249,291	0.699	1,461,186,279,340	2,540,822,189,493	0.575	11.838
6		2022	7100	9,936,338,720	4,771,778,616,000	14.784	18,553,959,412,000	41,814,822,796,000	0.444	106.283
		2023	4310	9,936,338,720	5,572,298,192,000	7.685	18,996,566,408,000	45,107,200,584,000	0.421	63.448
		2024	3620	10,539,784,534	7,171,919,824,000	5.320	15,360,170,856,000	51,339,045,536,000	0.299	45.290
7		2022	7100	24,110,850,771	29,131,176,538,377	5.876	13,684,066,470,345	60,983,828,677,285	0.224	38.351
		2023	2700	24,110,850,771	33,918,338,589,688	1.919	26,311,754,811,432	76,529,015,433,640	0.344	13.957
		2024	1615	24,472,983,771	37,503,722,853,880	1.054	36,187,217,244,180	84,641,426,493,208	0.428	8.312
8		2022	650	2,523,350,000	2,146,860,900,253	0.764	4,016,867,180,744	3,089,177,138,568	1.300	10.725
		2023	304	2,523,350,000	1,234,157,941,200	0.622	2,637,478,887,760	2,093,767,466,872	1.260	6.216
		2024	236	2,523,350,000	1,283,458,004,636	0.464	2,516,879,426,992	2,186,076,273,634	1.151	7.387
9		2022	107	26,460,000,000	6,721,487,313,664	0.421	1,577,373,577,846	12,714,267,372,749	0.124	2.535
		2023	88	26,460,000,000	7,331,313,446,936	0.318	2,622,967,806,960	13,235,014,324,056	0.198	4.554
		2024	234	26,460,000,000	7,502,826,397,996	0.825	3,814,407,826,398	14,007,784,232,530	0.272	8.829
10		2022	68	15,537,591,429	315,619,692,871	3.348	5,395,684,820	476,208,738,185	0.011	0.568
		2023	55	15,537,591,429	404,288,611,941	2.114	3,989,576,891	509,051,392,682	0.008	-10.400
		2024	29	15,537,591,429	510,497,059,449	0.883	1,340,846,802	536,991,744,747	0.002	-22.063
11		2022	1170	7,447,753,454	6,025,073,000,000	1.446	12,504,297,000,000	13,066,976,000,000	0.957	48.978
		2023	645	7,447,753,454	6,610,928,000,000	0.727	8,391,907,000,000	12,853,277,000,000	0.653	3.581
		2024	1070	7,447,753,454	5,349,597,000,000	1.490	10,856,422,000,000	12,799,576,000,000	0.848	17.193
12	IFS	2022	960	2,125,000,000	313,203,600,417	6.513	939,031,325,558	1,091,201,798,908	0.861	53.985
		2023	870	2,125,000,000	286,598,747,190	6.451	1,433,217,403,117	1,072,483,806,616	1.336	60.107
		2024	830	2,125,000,000	169,934,404,628	10.379	972,709,803,235	1,007,971,015,427	0.965	80.472
13	AR	2022	332	24,835,000,000	7,394,529,323,573	1.115	3,405,388,234,832	11,291,970,134,482	0.302	9.941
		2023	408	24,835,000,000	8,339,288,221,536	1.215	3,848,307,919,488	12,387,992,070,296	0.311	12.115
		2024	248	24,835,000,000	9,575,074,045,032	0.643	4,648,496,290,074	13,986,591,519,114	0.332	7.703
14	NIC	2022	155	9,662,516,057	103,558,595,871	14.462	1,132,267,113,854	600,874,396,472	1.884	110.439
		2023	208	10,635,644,907	111,367,810,980	19.864	1,141,462,895,855	856,837,978,400	1.332	128.882
		2024	260	10,635,644,907	171,921,508,507	16.084	1,442,490,354,916	1,050,106,851,230	1.374	118.774
15	ABMI	2022	3280	2,753,165,000	21,473,716,213,259	0.421	22,739,591,073,201	31,187,943,390,284	0.729	12.804
		2023	3400	2,753,165,000	23,016,070,364,096	0.407	21,547,882,466,048	33,247,500,589,320	0.648	11.329
		2024	3540	2,753,165,000	19,396,540,721,548	0.502	20,173,355,162,372	33,866,688,791,524	0.596	9.818
16	ADR	2022	3,850	31,985,962,000	66,934,917,339,000	1.840	127,458,838,669,000	169,616,471,417,000	0.751	33.902
		2023	2,380	31,985,962,000	47,234,022,776,000	1.612	32,919,511,392,000	161,447,312,776,000	0.204	21.654
		2024	2,430	30,758,665,900	21,516,389,790,000	3.474	33,595,771,618,000	108,319,776,574,000	0.310	35.110
17	AR	2022	296	3,431,000,000	5,954,057,652,000	0.171	3,869,527,111,000	7,058,892,975,000	0.548	-0.769
		2023	218	3,431,000,000	7,040,440,952,000	0.106	4,325,868,344,000	8,135,794,000,000	0.532	-3.882
		2024	236	3,431,000,000	8,906,377,178,000	0.091	5,093,470,462,000	10,064,497,612,000	0.506	-4.425
18	BSS	2022	4,340	2,616,500,000	2,900,063,351,131	3.916	16,187,448,556,584	6,368,399,213,925	2.542	57.399

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Bercampur tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		23	3,860	2,616,500,000	2,558,610,678,008	3.947	17,486,933,118,096	6,296,735,697,368	2.777	51.508
		24	4,470	2,616,500,000	1,924,073,913,852	6.079	15,317,850,012,520	6,191,966,449,650	2.474	62.989
19		22	161	371,320,676,795	26,263,513,399,817	2.276	28,788,987,331,637	70,601,466,869,339	0.408	7.938
		23	85	371,320,705,024	22,012,785,969,160	1.434	25,898,090,161,240	64,788,734,033,856	0.400	1.387
		24	118	371,335,392,068	20,996,970,892,478	2.087	21,975,139,642,626	67,288,888,206,474	0.327	5.664
20		22	1,000	33,333,335,000	30,678,097,810,458	22.818	73,992,678,279,778	62,066,013,405,315	1.192	170.866
		23	9,900	33,333,335,000	22,592,172,881,424	29.361	55,210,483,212,648	53,097,634,283,456	1.040	201.134
		24	20,250	33,333,335,000	19,517,449,758,726	34.584	55,697,726,086,548	56,913,770,805,308	0.979	230.440
21		22	50	8,956,361,206	2,190,849,128,000	0.204	1,375,279,833,000	905,892,550,000	1.518	-71.565
		2023	50	8,956,361,206	2,303,406,754,000	0.194	1,741,978,238,000	976,451,944,000	1.784	-64.053
		2024	22	8,956,361,206	2,165,497,420,000	0.091	1,731,480,206,000	909,750,902,000	1.903	-67.447
22		2022	53	21,853,733,792	4,622,759,324,930	0.251	6,399,757,782,600	8,620,136,127,025	0.742	-1.670
		2023	60	21,853,733,792	4,848,304,165,000	0.270	7,372,668,455,000	8,137,619,055,000	0.906	-0.471
		2024	111	21,853,733,792	5,495,545,182,000	0.441	6,031,956,702,000	8,806,355,222,000	0.685	0.986
23		2022	304	8,621,173,232	20,684,049,697,656	0.127	24,441,406,928,887	24,714,775,999,517	0.989	7.118
		2023	352	8,621,173,232	24,696,346,718,688	0.123	28,262,468,858,832	28,898,824,412,064	0.978	8.478
		2024	555	7,651,007,132	22,522,915,561,086	0.189	28,385,496,895,096	25,649,795,657,068	1.107	5.392
24		2022	7,050	5,882,353,000	8,979,918,097,615	4.618	45,933,960,023,593	17,761,664,513,724	2.586	63.817
		2023	5,800	5,882,353,000	10,003,907,315,728	3.410	44,734,708,339,136	20,226,443,248,920	2.212	46.788
		2024	10,625	5,882,353,000	9,348,811,895,676	6.685	43,726,628,527,208	20,033,960,837,694	2.183	65.959
25		2022	187	2,500,000,000	233,123,824,090	2.005	775,021,835,539	971,207,179,406	0.798	22.171
		2023	418	2,500,000,000	255,944,571,648	4.083	906,414,629,080	1,022,135,403,472	0.887	33.408
		2024	218	2,500,000,000	160,865,153,790	3.388	440,439,421,804	900,970,633,908	0.489	23.210
26		2022	1620	13,518,100,000	4,507,456,144,581	4.858	14,227,710,953,145	20,116,894,920,736	0.707	49.869
		2023	1335	13,518,100,000	7,066,490,014,672	2.554	14,267,821,561,440	25,175,980,471,872	0.567	28.889
		2024	1035	13,518,100,000	12,798,438,420,340	1.093	20,937,320,328,336	41,609,700,804,904	0.503	15.126
27		2022	120	25,238,221,508	1,650,698,332,999	1.835	3,021,366,177,570	2,836,141,879,883	1.065	19.089
		2023	50	25,238,245,260	2,193,780,770,952	0.575	2,621,828,965,376	3,783,799,837,064	0.693	5.886
		2024	50	25,238,245,486	1,932,978,464,724	0.653	1,905,332,216,222	3,684,378,653,430	0.517	6.216
28		2022	2730	5,210,192,000	35,452,924,480,749	0.401	68,192,480,614,975	56,535,201,092,702	1.206	20.915
		2023	1435	5,210,192,000	26,761,635,515,040	0.279	37,718,015,026,000	47,991,586,444,240	0.786	13.365
		2024	1495	5,210,192,000	25,981,657,437,588	0.300	48,919,774,988,780	47,884,188,681,058	1.022	9.863
29		2022	39,025	1,129,925,000	10,852,769,707,000	4.063	57,201,266,703,000	41,532,624,387,000	1.377	60.765
		2023	5,650	1,129,925,000	6,155,716,712,000	4.708	36,602,440,040,000	33,727,849,352,000	1.085	52.370
		2024	6,700	1,129,925,000	7,640,326,908,000	3.949	37,245,280,514,000	38,894,564,128,000	0.958	45.331
30		2022	400	5,000,000,000	743,219,684,126	2.691	4,010,893,475,073	2,677,175,358,390	1.498	46.000
		2023	368	5,000,000,000	943,396,040,648	1.950	5,038,023,953,000	3,091,471,608,960	1.630	35.463
		2024	545	5,000,000,000	777,582,604,522	3.504	4,762,489,122,592	3,377,324,977,240	1.410	50.159
31		2022	620	697,266,668	159,714,360,683	2.707	184,206,031,069	257,592,474,057	0.715	12.698
		2023	352	697,266,668	244,807,247,098	1.003	181,084,153,506	345,240,596,973	0.525	3.121

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

24	585	697,266,668	239,382,021,772	1.704	252,415,647,313	307,430,312,544	0.821	4.843
32	7,625	1,227,271,952	885,372,315,041	10.570	7,071,644,586,524	4,822,302,985,601	1.466	108.113
23	4,250	1,227,271,952	874,285,341,848	5.966	3,454,525,284,496	3,537,982,020,400	0.976	55.012
24	2,690	1,227,271,952	823,148,842,250	4.011	3,521,827,366,666	3,833,401,505,770	0.919	43.853
33	3,690	11,520,659,250	16,443,161,000,000	2.585	42,648,590,000,000	45,359,207,000,000	0.940	34.980
23	2,440	11,520,659,250	17,201,993,000,000	1.634	38,488,867,000,000	38,765,189,000,000	0.993	20.443
24	2,750	11,520,659,250	19,141,764,000,000	1.655	42,764,968,000,000	41,785,576,000,000	1.023	18.320
34	650	3,150,000,000	165,956,607,186	12.338	1,049,271,370,556	1,182,852,785,319	0.887	87.455
23	930	3,150,000,000	208,339,830,993	14.061	1,016,267,098,417	1,007,863,610,940	1.008	91.469
2024	730	3,150,000,000	437,998,529,419	5.250	816,953,682,813	1,286,377,299,462	0.635	34.631
35	605	8,049,964,000	7,481,966,641,984	0.651	10,001,619,411,640	14,147,353,261,167	0.707	15.310
2023	304	8,106,700,622	8,080,297,679,528	0.305	7,727,466,569,416	14,611,866,414,848	0.529	9.440
2024	398	8,167,826,970	7,387,260,663,476	0.440	7,202,568,067,030	14,444,563,300,736	0.499	12.311
36	163	1,475,363,179	150,233,481,432	1.601	250,181,705,309	364,324,214,971	0.687	1.123
2023	113	1,475,363,179	205,292,154,161	0.812	264,364,481,467	418,812,724,436	0.631	0.200
2024	88	1,475,363,179	107,628,952,642	1.206	473,502,130,104	347,213,226,151	1.364	7.286
37	172	9,252,820,991	1,279,540,547,000	1.244	2,784,896,376,000	1,421,234,992,000	1.959	-0.875
2023	116	9,252,820,991	1,687,824,079,000	0.636	3,261,183,720,000	1,844,239,416,000	1.768	0.887
2024	250	9,252,820,991	1,324,946,443,000	1.746	3,337,271,882,000	1,600,005,249,000	2.086	10.377
38	650	3,727,301,685	2,358,362,130,045	1.027	10,448,875,185,271	3,370,495,011,962	3.100	22.301
2023	1935	4,364,335,706	3,037,542,632,520	2.780	12,312,861,734,739	4,519,310,426,697	2.725	32.213
2024	382	15,586,909,438	2,397,070,273,304	2.484	14,762,475,115,697	4,638,206,457,168	3.183	33.003
39	59	3,138,983,000	222,437,023,236	0.833	424,781,798,011	581,518,014,122	0.730	15.170
2023	216	3,138,983,000	336,359,463,675	2.016	571,540,783,292	726,265,910,969	0.787	22.184
2024	438	3,138,983,000	285,636,052,018	4.813	670,148,711,332	730,154,521,031	0.918	42.668
40	6975	3,555,560,000	2,641,793,822,430	9.388	16,749,179,127,394	11,556,417,226,883	1.449	90.672
2023	5650	3,555,560,000	2,454,436,626,360	8.185	14,137,252,589,160	11,483,008,231,008	1.231	74.598
2024	5300	3,555,560,000	2,869,028,202,448	6.568	12,391,968,063,868	12,270,456,491,168	1.010	57.291
41	1695	40,882,331,500	11,284,115,929,340	6.141	14,285,982,525,626	20,239,894,162,484	0.706	57.986
2023	1360	40,882,331,500	10,134,022,410,136	5.486	16,741,188,974,136	26,136,588,800,256	0.641	56.538
2024	1200	40,882,331,500	9,233,854,902,886	5.313	18,653,900,910,534	33,513,438,462,634	0.557	53.194
42	146	6,250,000,000	313,917,809,379	2.907	692,738,180,652	603,172,678,937	1.148	29.364
2023	50	6,250,000,000	319,628,924,418	0.978	679,086,842,095	647,569,327,194	1.049	14.792
2024	46	6,250,000,000	446,154,637,593	0.644	486,157,840,521	807,839,722,528	0.602	8.521

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 5 : TABULASI DATA *PRIOR OPINION* (X4)

Kode	Tahun	Prior Opinion
ANTM	2022	0
	2023	0
	2024	0
BRMS	2022	1
	2023	0
	2024	0
BRPT	2022	0
	2023	0
	2024	0
CITA	2022	0
	2023	0
	2024	0
DKFT	2022	0
	2023	0
	2024	0
INCO	2022	0
	2023	0
	2024	0
MDKA	2022	0
	2023	0
	2024	0
NIKL	2022	0
	2023	0
	2024	0
PSAB	2022	0
	2023	0
	2024	0
SQMI	2022	0
	2023	1
	2024	1
TINS	2022	0
	2023	0
	2024	0
IFSH	2022	0
	2023	0

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	0
	ARCI	2022	0
		2023	0
		2024	0
	NICL	2022	0
		2023	0
		2024	0
	ABMM	2022	0
		2023	0
		2024	0
	ADRO	2022	0
		2023	0
		2024	0
	ARII	2022	1
		2023	1
		2024	1
18	BSSR	2022	0
		2023	0
		2024	0
19	BUMI	2022	1
		2023	1
		2024	1
20	BYAN	2022	0
		2023	0
		2024	0
21	CNKO	2022	1
		2023	1
		2024	1
22	DEWA	2022	1
		2023	1
		2024	1
	DOID	2022	0
		2023	0
		2024	0
23	GEMS	2022	0
		2023	0
		2024	0
24	GTBO	2022	0
		2023	0
		2024	0

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	HRUM	2022	0
		2023	0
		2024	0
31	IATA	2022	0
		2023	0
		2024	0
32	INDY	2022	0
		2023	0
		2024	0
33	ITMG	2022	0
		2023	0
		2024	0
34	KKGI	2022	0
		2023	0
		2024	0
35	KOPI	2022	0
		2023	0
		2024	0
36	MBAP	2022	0
		2023	0
		2024	0
37	PTBA	2022	0
		2023	0
		2024	0
38	SMMT	2022	0
		2023	0
		2024	0
39	TOBA	2022	0
		2023	0
		2024	0
40	FIRE	2022	0
		2023	1
		2024	1
41	DWGL	2022	1
		2023	0
		2024	0
42	SGER	2022	0
		2023	0
		2024	0
43	UNIQ	2022	0
		2023	0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

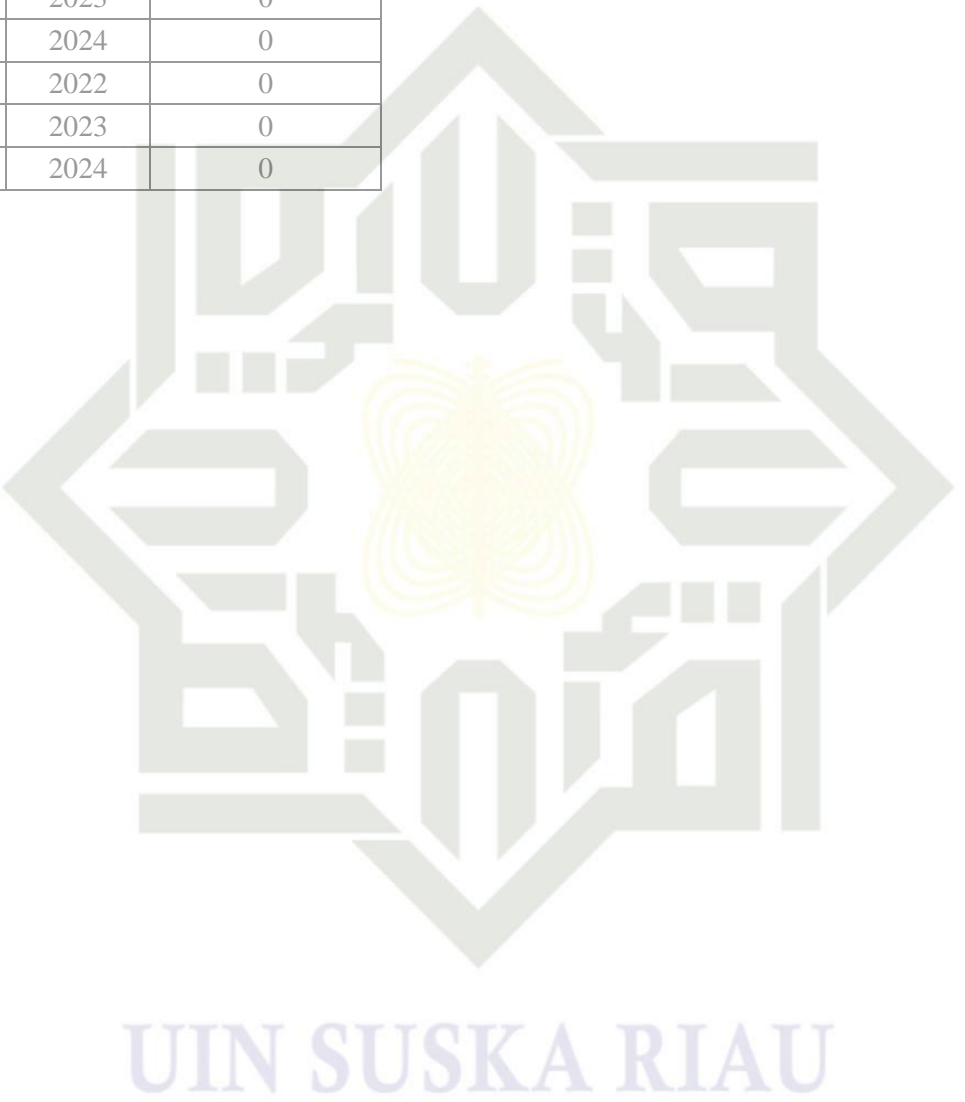
		2023	0
		2024	0
4	MCOL	2022	0
		2023	0
		2024	0
4	ADMR	2022	0
		2023	0
		2024	0
4	COAL	2022	0
		2023	0
		2024	0

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6 : TABULASI DATA OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Y)

Kode	Tahun	Opini Audit GC
ANTM	2022	0
	2023	0
	2024	0
BRMS	2022	0
	2023	0
	2024	0
BRPT	2022	0
	2023	0
	2024	0
CITA	2022	0
	2023	0
	2024	0
DKFT	2022	0
	2023	0
	2024	0
INCO	2022	0
	2023	0
	2024	0
MDKA	2022	0
	2023	0
	2024	0
NIKL	2022	0
	2023	0
	2024	0
PSAB	2022	0
	2023	0
	2024	0
SQMI	2022	1
	2023	1
	2024	1
TINS	2022	0
	2023	0
	2024	0
IFSH	2022	0
	2023	0

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	0
	ARCI	2022	0
		2023	0
		2024	0
	NICL	2022	0
		2023	0
		2024	0
	ABMM	2022	0
		2023	0
		2024	0
	ADRO	2022	0
		2023	0
		2024	0
	ARII	2022	1
		2023	1
		2024	1
18	BSSR	2022	0
		2023	0
		2024	0
19	BUMI	2022	1
		2023	1
		2024	0
20	BYAN	2022	0
		2023	0
		2024	0
21	CNKO	2022	1
		2023	1
		2024	1
22	DEWA	2022	1
		2023	1
		2024	1
23	DOID	2022	0
		2023	0
		2024	0
24	GEMS	2022	0
		2023	0
		2024	0
25	GTBO	2022	0
		2023	0
		2024	0

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	HRUM	2022	0
		2023	0
		2024	0
	IATA	2022	0
		2023	0
		2024	0
	INDY	2022	0
		2023	0
		2024	0
ITMG	2022	0	
	2023	0	
	2024	0	
KKGI	2022	0	
	2023	0	
	2024	0	
31	KOPI	2022	0
		2023	0
		2024	0
32	MBAP	2022	0
		2023	0
		2024	0
33	PTBA	2022	0
		2023	0
		2024	0
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	SMMT	2022	0
		2023	0
		2024	0
TOBA	2022	0	
	2023	0	
	2024	0	
FIRE	2022	1	
	2023	1	
	2024	1	
DWGL	2022	0	
	2023	0	
	2024	0	
SGER	2022	0	
	2023	0	
	2024	0	
UNIQ	2022		0
			0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	0
		2024	0
4	MCOL	2022	0
		2023	0
		2024	0
4	ADMR	2022	0
		2023	0
		2024	0
4	COAL	2022	0
		2023	0
		2024	0

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.